

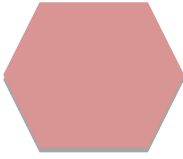


PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2024 DATA TAHUN 2023



Dinas Kesehatan
Kabupaten Lima Puluh Kota
Tahun 2024



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2024. Dokumen ini memuat informasi mengenai gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan tahun 2023. Profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Profil Kesehatan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber baik sumber daya data maupun sumber daya manusia. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya dimasa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Payakumbuh, 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lima Puluh Kota

Julia Masna, SKM
NIP. 197807042002122005



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Sistematika Penyajian.....	2
BAB II.....	4
2.1 Geografi.....	4
2.2 Demografi.....	5
2.3 Pendidikan.....	10
2.4 Perekonomian.....	10
2.5 Sarana Kesehatan.....	11
BAB III.....	13
3.1 Sarana Kesehatan.....	13
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	16
3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).....	18
3.4 Tenaga Kesehatan.....	20
3.5 Pembiayaan Kesehatan.....	21
BAB IV.....	22
4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga.....	22
4.2 Pengendalian Penyakit.....	41
BAB V.....	62
5.1 KESIMPULAN.....	62

DAFTAR TABEL

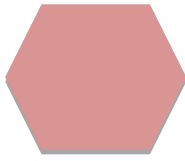
Tabel 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023	6
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023	7
Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023	9
Tabel 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023	12
Tabel 5. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2023	14
Tabel 6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2023	15
Tabel 7. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022	23
Tabel 8. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2023 dan 2022	26
Tabel 9. Cakupan peserta KB Aktif berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2022 dan 2023	29
Tabel 10. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2022 dan 2023	30
Tabel 11. Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023	31
Tabel 12. Cakupan imunisasi di tahun 2023	36
Tabel 13. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita per Puskesmas Tahun 2023	46
Tabel 14. Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022 dan 2023	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2022	8
Grafik 2. Strata Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022	19
Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2018-2022 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	23
Grafik 4. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022	24
Grafik 5. Cakupan pelayanan K1 dan K4 per Puskesmas Tahun 2022	25
Grafik 6. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2018 s/d 2022	27
Grafik 7. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF Lengkap) dan Vit A Tahun 2022	28
Grafik 8. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2018 s/d 2022 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	30
Grafik 9. Angka Kematian Balita dari Tahun 2018 s/d 2022 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	32
Grafik 10. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2022	33
Grafik 11. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022.....	34
Grafik 12. Cakupan Jorong UCI per Puskesmas Tahun 2022.....	35
Grafik 13. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2018-2022.....	36
Grafik 14. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018-2022	39
Grafik 15. Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022.....	42
Grafik 16. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022.....	46
Grafik 17. Penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022	48
Grafik 18. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2022	49
Grafik 19. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022	51
Grafik 20. Trend Kasus AFP non Polio di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022	51
Grafik 21. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2022	54
Grafik 22. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2022	54
Grafik 23. Penderita Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2022	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan5



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015 – 2019 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali “Pendekatan Keluarga”. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat.

Profil Kesehatan ini juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, serta kecepatan penerbitan Profil Kesehatan ini sehingga pemanfaatannya akan lebih optimal.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil baik berupa data rutin maupun hasil dari survei atau sensus.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan seperti data yang belum satu pintu, kegiatan pengelolaan data dan informasi yang belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik. Dengan telah tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 data tahun 2023 ini, maka data dan informasi yang terdapat dalam profil menjadi acuan data dan informasi resmi tentang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.2 Sistematika Penyajian

Agar Profil Kesehatan bisa lebih informatif, maka profil ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum Kabupaten Lima Puluh Kota

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : Sumber Daya Kesehatan

Pada Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, Akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan dan sumber kesehatan lainnya.

BAB IV : Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan keluarga, upaya pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lingkungan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 Data Tahun 2023.

Lampiran:

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian bidang kesehatan kabupaten Lima Puluh Kota dan 87 tabel data kesehatan dan terkait Kesehatan yang responsif gender.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Geografi

Secara geografis Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0°25'28,71"LU dan 0°22'14,52" LS serta antara 100°15'14,52" - 100°50'47,80" BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² yang berarti 7,94 persen dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 Km².

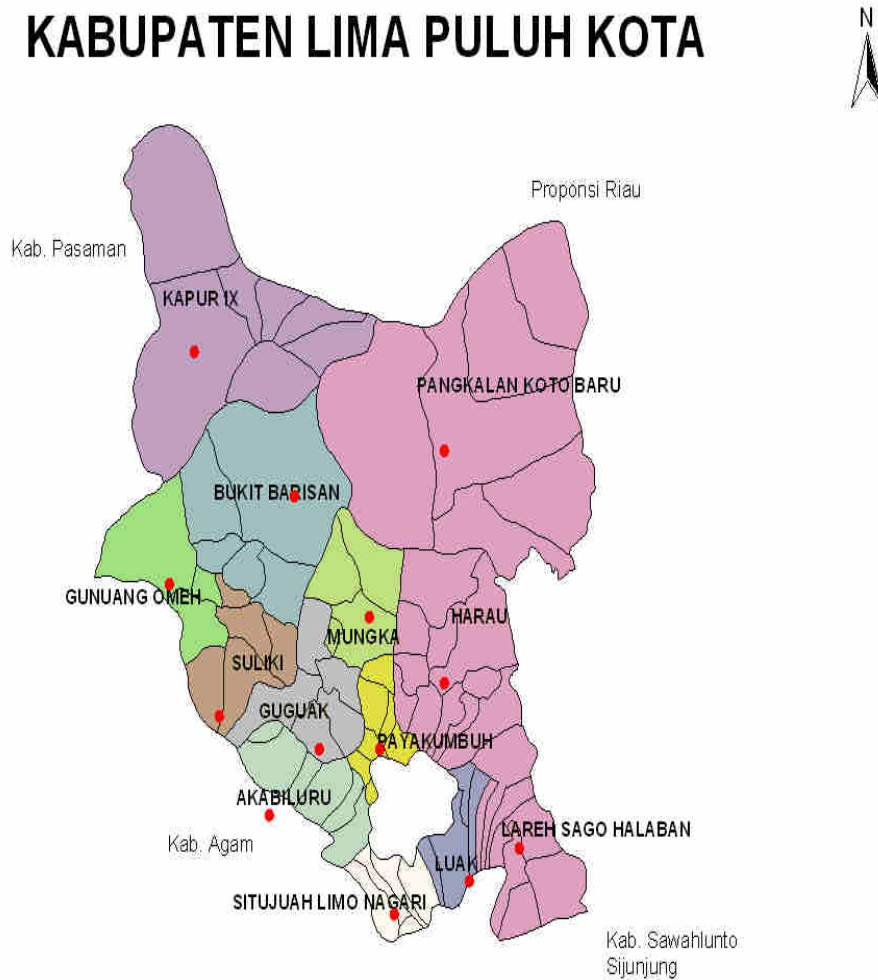
Kabupaten ini diapit oleh empat kabupaten yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Pasaman serta satu provinsi yaitu Provinsi Riau. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 Km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Luak yaitu 61,68 Km²

Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter. Daerah ini terdapat 3 buah gunung berapi yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 m), Gunung Bungsu (1.253 m), Gunung Sanggul (1.495 m) serta 17 buah sungai besar dan kecil yang mengalir dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan/irigasi.

Kabupaten Lima Puluh Kota dibagi atas 13 Kecamatan yang terdiri dari 79 nagari dan 425 jorong. Dari 13 Kecamatan ini Kecamatan Harau mempunyai nagari terbanyak yaitu 11 nagari dan 49 jorong, sedangkan yang mempunyai jumlah nagari terkecil adalah Kecamatan Gunung Omeh hanya dengan 3 nagari dan 20 jorong.

Gambar 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



2.2 Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 tercatat sebanyak 397.683 jiwa, dengan rincian 198.183 laki-laki dan 199.500 perempuan. Rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 99,3. Angka kepadatan penduduk kabupaten ini sebesar 118,6 jiwa/KM². Kecamatan Luak merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk terbesar yakni 476,3 jiwa/KM². Kecamatan Kapur IX merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk paling rendah yaitu 40 jiwa/KM² (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LUAS		JUMLAH		JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH		KEPADATAN
			WILAYAH (km ²)	JORONG	NAGARI	DESA + KELURAHAN		RUMAH	RATA-RATA	
								TANGGA	JIWA/RUMAH TANGGA	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	13.07.01	SULIKI	136,9	32	6	38	15.450	5.470	2,8	112,8
2	13.07.02	GUGUAK	106,2	30	5	35	36.901	12.756	2,9	347,5
3	13.07.03	PAYAKUMBUH	99,5	27	7	34	38.748	12.293	3,2	389,5
4	13.07.04	LUAK	61,7	34	4	38	29.379	9.984	2,9	476,3
5	13.07.05	HARAU	416,8	49	11	60	56.943	17.976	3,2	136,6
6	13.07.06	PANGKALAN KOTO BARU	712,1	33	6	39	30.216	9.441	3,2	42,4
7	13.07.07	KAPUR IX	723,4	31	7	38	28.949	9.311	3,1	40,0
8	13.07.08	GUNUANG OMEH	156,5	20	3	23	14.667	5.066	2,9	93,7
9	13.07.09	LAREH SAGO HALABAN	394,9	50	8	58	40.314	14.022	2,9	102,1
10	13.07.10	SITUJUAH LIMO NAGARI	74,2	27	5	32	24.068	8.008	3,0	324,5
11	13.07.11	MUNGKA	83,8	24	5	29	27.914	9.262	3,0	333,3
12	13.07.12	BUKIK BARISAN	294,2	39	5	44	23.902	8.505	2,8	81,2
13	13.07.13	AKABILURU	94,3	29	7	36	30.232	9.884	3,1	320,7
KABUPATEN/KOTA			3.354,3	425	79	504	397.683	131.978	3,0	118,6

Sumber: Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka 2023

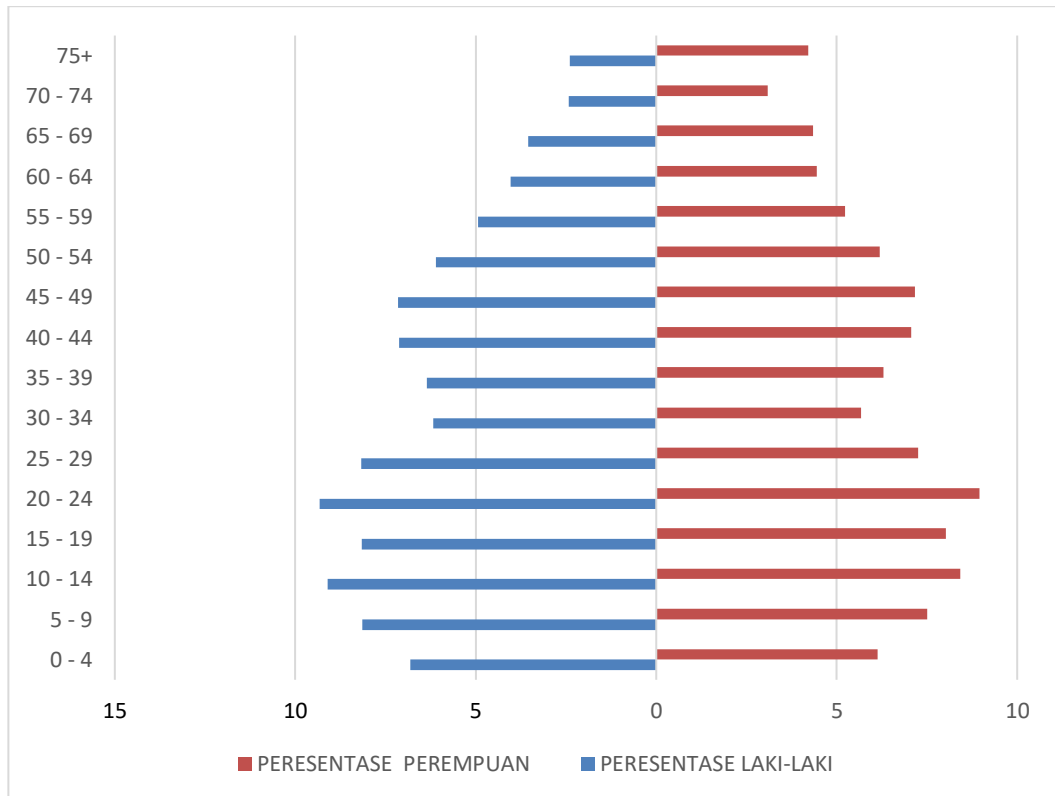
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13.515	12.247	25.762	110,4
2	5 - 9	16.135	14.989	31.124	107,6
3	10 - 14	18.054	16.793	34.847	107,5
4	15 - 19	16.179	16.021	32.200	101,0
5	20 - 24	18.491	17.858	36.349	103,5
6	25 - 29	16.196	14.463	30.659	112,0
7	30 - 34	12.241	11.306	23.547	108,3
8	35 - 39	12.608	12.549	25.157	100,5
9	40 - 44	14.113	14.095	28.208	100,1
10	45 - 49	14.168	14.309	28.477	99,0
11	50 - 54	12.111	12.339	24.450	98,2
12	55 - 59	9.785	10.427	20.212	93,8
13	60 - 64	8.003	8.861	16.864	90,3
14	65 - 69	7.030	8.670	15.700	81,1
15	70 - 74	4.802	6.161	10.963	77,9
16	75+	4.752	8.412	13.164	56,5
KABUPATEN/KOTA		198.183	199.500	397.683	99,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka 2023

Distribusi penduduk menurut kelompok umur masih didominasi oleh kelompok umur muda. Kelompok umur yang paling banyak jumlahnya adalah usia 20 s/d 24 tahun sebanyak 36.349, sedangkan kelompok yang paling sedikit jumlahnya adalah penduduk usia 70 s/d 74 tahun yaitu sebesar 10.963 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota)

Grafik 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2023



Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2023 menurut jenis kelamin.

Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Penduduk Sasaran		
			∑ Laki-laki	∑ Perempuan	∑ Total
1	Lahir Hidup		3.529	3.577	7.106
2	Bayi	0 – 11 Bulan	3.366	3.176	6.542
3	Baduta	0 – 1 Tahun	6.840	6.532	13.372
4	Batita	0 – 2 Tahun	10.390	10.009	20.399
5	Balita	0 – 4 Tahun	17.623	17.145	34.768
6	Anak Balita	1 – 4 Tahun	14.257	13.969	28.226
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	3.641	3.556	7.197
8	Anak Usia SD / Setingkat	7 – 12 Tahun	21.541	20.764	42.305
9	Penduduk Usia Belum Produktif	0-14 tahun	53.168	51.302	104.470
10	Penduduk Usia Produktif	15 – 64 Tahun	128.653	129.828	258.481
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	15.828	19.668	35.496
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	24.475	28.938	53.413
13	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	8.961	12.116	21.077
14	Wanita Usia Subur	15 – 49 Tahun	-	97.410	97.410
15	Wanita Usia Subur	15- 39 Tahun	-	70.909	70.909
16	Ibu Hamil	1.1 x Lahir Hidup	-	7.817	7.817
17	Ibu Bersalin/Nifas	1.05 x Lahir Hidup	-	7.461	7.461

Sumber: KMK No. HK.01.07 MENKES 5675 2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025.

2.3 Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena pendidikan bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang yang berpendidikan mempengaruhi keputusan untuk berperilaku sehat.

Indikator angka partisipasi sekolah merupakan indikator pendidikan yang mengukur tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Angka partisipasi sekolah ini mempunyai korelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bersekolah tidak mendapatkan pendidikan secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Ada tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Indikator lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). Indikator APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi angka APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK maka APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar dijenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

2.4 Perekonomian

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah keadaan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan Kondisi perekonomian berkaitan dengan tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Disamping itu angkatan kerja dan kesempatan kerja sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

menyatakan bahwa yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan menganggur.

Penduduk usia 15 tahun keatas dibagi atas penduduk yang termasuk Angkatan Kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada Tahun 2023 jumlah Angkatan kerja tercatat sebesar 221.753 jiwa dengan rincian 212.991 jiwa bekerja dan sebesar 8.762 jiwa pengangguran terbuka. Sementara jumlah Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2023 sebesar 83.548 jiwa dengan rincian sebanyak 26.087 jiwa sedang bersekolah, 42.962 jiwa mengurus rumah tangga dan sisanya sebanyak 14.499 jiwa termasuk kedalam kelompok lainnya (Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka Tahun 2024).

Proporsi pengangguran terbuka dari angkatan kerja berguna bagi pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru dimasa yang akan datang sehingga secara bertahap kondisi perekonomian membaik dan dampaknya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua sektor, baik fisik maupun mental sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ekonomi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kemiskinan menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan kesehatan. Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit tertentu. Fenomena gizi buruk dan kurang seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang buruk

Dari segi sosial ekonomi dapat dilihat perkembangan yang sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Pembangunan ekonomi yang diupayakan diharapkan mampu mendorong kemajuan, baik fisik, sosial, mental dan spiritual di segenap pelosok negeri terutama wilayah yang tergolong daerah tertinggal. Suatu daerah dikategorikan menjadi daerah tertinggal karena beberapa faktor penyebab, yaitu geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana dan sarana, daerah rawan bencana dan konflik sosial, dan kebijakan pembangunan.

2.5 Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan 79 nagari dan 429 jorong. Dari 13 Kecamatan yang ada terdapat 22 Puskesmas. 5 Puskesmas rawatan dan 17 Puskesmas non rawat inap.

Tabel 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Status	Jumlah Sarana Pustu	Jumlah Sarana Poskesri
1	2	3	4	5	6
1	Suliki	Suliki	Non Rawat Inap	5	6
2	Guguak	Dangung-dangung	Rawat Inap	8	9
		Padang Kandis	Non Rawat Inap	3	3
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalnggang	Non Rawat Inap	5	14
4	Luak	Mungo	Non Rawat Inap	5	12
5	Harau	Tanjung Pati	Non Rawat Inap	6	12
		Taram	Non Rawat Inap	2	10
6	Pangkalan	Pangkalan	Rawat Inap	3	6
		Gunuang Malintang	Non Rawat Inap	4	4
		Rimbo Data	Non Rawat Inap	2	1
7	Kapur IX	Muaro Paiti	Rawat Inap	4	7
		Sialang	Non Rawat Inap	2	9
8	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	Non Rawat Inap	4	9
9	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	Rawat Inap	7	9
		Halaban	Non Rawat Inap	2	9
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	Non Rawat Inap	8	8
11	Mungka	Mungka	Non Rawat Inap	6	9
12	Bukit Barisan	Mahat	Rawat Inap	1	2
		Baruah Gunuang	Non Rawat Inap	1	7
		Banja Loweh	Non Rawat Inap	2	6
13	Akabiluru	Piladang	Non Rawat Inap	3	4
		Batu Hampar	Non Rawat Inap	5	7
	JUMLAH	22	5 Rawat Inap dan 17 Non rawat Inap	88	160

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3.1 Sarana Kesehatan

3.1.1 Rumah Sakit

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki Satu Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Achmad Darwis Suliki. RSUD Achmad Darwis Suliki adalah Rumah Sakit Tipe C yang merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota No. 110 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai unit organisasi yang bersifat khusus.

3.1.2 Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang sudah melaksanakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak tahun 2020 yang berada di wilayah Kecamatan dan melaksanakan tugas operasional pembangunan kesehatan. Pembangunan Puskesmas di tiap Kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat.

Pada Tahun 2023 Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 22 Puskesmas yang tersebar di 13 Kecamatan. Pada tabel berikut ini dapat kita lihat rasionya terhadap jumlah penduduk per Kecamatan.

Tabel 5. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Puskesmas	Rasio / 10.000 pddk
1	2	3	4	5
1.	Payakumbuh	38.748	1	0,3
2.	Akabiluru	30.232	2	0,7
3.	Luak	29.379	1	0,3
4.	Lareh Sago Halaban	40.314	2	0,5
5.	Situjuh Limo Nagari	24.068	1	0,4
6.	Harau	56.943	2	0,4
7.	Guguak	36.901	2	0,5
8.	Mungka	27.914	1	0,4
9.	Suliki	15.450	1	0,6
10.	Bukit Barisan	23.902	3	1,3
11.	Gunuang Omeh	14.667	1	0,7
12.	Kapur IX	28.949	2	0,7
13.	Pangkalan Koto Baru	30.216	3	1,0
		397.683	22	0,55

Selain Puskesmas, sarana lainnya adalah Puskesmas Pembantu, Polindes, Puskesmas Keliling dan kendaraan roda dua.

Tabel 6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2023

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi					Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Puskesmas Pembantu	88	55	11	12	10		
2.	Poskesri	160	75	15	15	9	46	46 Poskesri menumpang di kantor wali nagari/ kantor jorong/ rumah masyarakat karena belum ada bangunannya
3.	Puskesmas Keliling	43	23	14	0	6		
4.	Kendaraan Roda 2 Operasional	178	91	40	6	41		
5	Puskesmas Keliling Roda 2	5	5	0	0	0		

3.1.3 Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan

Selain Rumah Sakit dan Puskesmas, yang termasuk sarana pelayanan kesehatan adalah Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktik Dokter Bersama, Praktik Dokter Perorangan, Praktik Pengobatan Tradisional, Unit Transfusi Darah dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian. Semua sarana selain Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik Pratama dikelola oleh swasta. Tahun 2023 terdapat 4 klinik pratama, 36 praktek mandiri dokter, 25 praktek mandiri dokter gigi, 1 praktek dokter spesialis perorangan, 50 praktek mandiri bidan, dan 4 tempat praktek mandiri perawat.

3.1.4 Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 berjumlah 1 unit dan mempunyai kemampuan gawat darurat Level 1. Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu pada Permenkes Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.

3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

3.2.1 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/ iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan merupakan bagian dari prioritas reformasi pembangunan kesehatan. Adanya regulasi yang mengatur tentang penatalaksanaan JKN adalah UU No.40/2004 tentang SJSN, UU No.36/2009 tentang Kesehatan, UU No.24/2011 tentang BPJS, PP No.101/2012 tentang PBI dan Perpres No.12/2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Tahun 2023 jumlah peserta JKN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 350.840 jiwa, yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN 195.277 jiwa dan PBI APBD 43.757 jiwa. Untuk Non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) 55.701 jiwa, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri 47.569 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) 8.536 jiwa. Yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima adalah PNS, POLRI, ASABRI, Perusahaan dan Swasta. Jumlah kepesertaan JKN ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 327.994 jiwa

3.2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kesehatan jiwa adalah program pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangguan jiwa dan konseling jiwa. Sehat jiwa adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu menghadapi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya dan mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain di Puskesmas. Konseling kesehatan jiwa merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas.

Gangguan kesehatan jiwa bukan seperti penyakit lain yang bisa datang secara tiba-tiba tetapi lebih ke arah permasalahan yang terakumulasi dan belum dapat diadaptasi atau terpecahkan. Dengan demikian akibat pasti atau sebab yang melatar belakangi timbulnya suatu gangguan.

Jumlah Kunjungan rawat jalan adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik tanpa tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam dan luar gedung (puskesmas keliling, pustu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb).

Jumlah kunjungan rawat inap adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik dan tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu.

Kunjungan rawat jalan dan rawat inap sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 telah diakumulasikan dari kunjungan rawat jalan ke Puskesmas. Jumlah kunjungan rawat jalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada tahun 2023 adalah 166.057 orang terdiri dari 63.495 orang kunjungan laki-laki dan 102.562 orang perempuan. Kunjungan rawat inap sebanyak 624 orang (240 orang laki-laki, 384 orang perempuan) dan kunjungan jiwa sebanyak 2.208 orang (1.282 orang laki-laki dan 926 orang perempuan).

Sementara itu kunjungan rawat jalan pada fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di RSUD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 sebanyak 18.664 orang (8.212 orang laki-laki dan 10.452 orang perempuan). Kunjungan Rawat inap sebanyak 4.323 orang (1.841 orang laki-laki dan 2.482 orang perempuan) dan kunjungan gangguan jiwa sebanyak 1.008 orang (587 orang laki-laki dan 421 orang perempuan).

3.2.3 Ketersediaan obat difasilitas kesehatan.

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2023 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 puskesmas dan Puskesmas rawatan 5 puskesmas. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 160 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana

DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaannya dibawah 100 %.

3.2.3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian pasien Rumah Sakit dapat dinilai dengan GDR (Gross Death Rate) dan NDR (Net Death Rate). GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar dan NDR adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar

Angka GDR Pada Tahun 2023 sebesar 56,6 angka ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 19,6 dan NDR sebesar 29,8 angka ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 11,4.

3.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dinilai dengan 4 indikator, yaitu BOR, BTO, TOI dan ALOS. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun), indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. ALOS adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

BOR Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 adalah 42,0 %, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2022 yaitu sebesar 13%. Sementara nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Indikator BTO Tahun 2023 adalah 43 kali, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 25 kali. Angka ideal dalam satu tahun yaitu satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Indikator TOI pada Tahun 2023 yaitu 5 hari, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 13 hari. Angka ideal tempat tidur kosong tidak terisi adalah pada kisaran 1-3 hari. Indikator ALOS pada tahun 2023 adalah 4 hari, jumlah ini meningkat dari angka tahun 2022 yaitu 2 hari, sedangkan secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

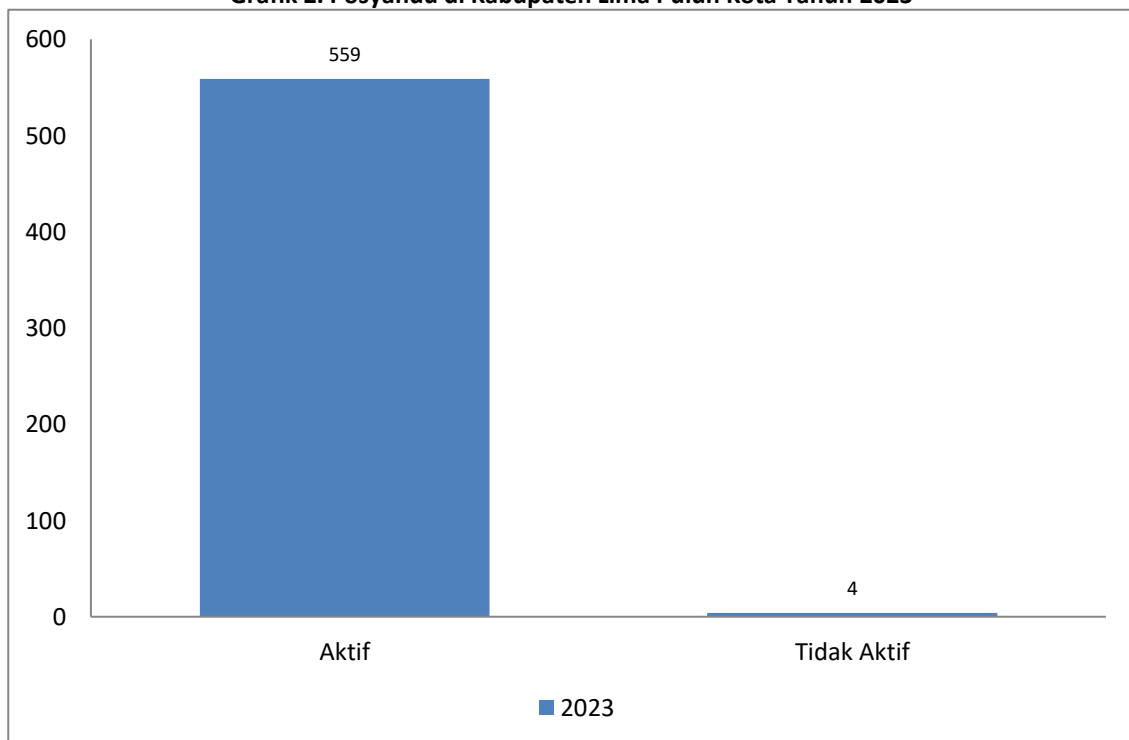
Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

3.3.1 Posyandu

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 2 yaitu Posyandu aktif dan Posyandu tidak aktif.

Pada Tahun 2023 Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai Posyandu sebanyak 563 posyandu. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 560 posyandu. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif adalah 559 posyandu (99,3%).

Grafik 2. Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023



3.3.2 Poskesri

Poskesri merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di nagari dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat nagari, dengan kata lain salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat

terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskesri yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesri juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskesri merupakan salah satu indikator sebuah nagari disebut Desa/Nagari Siaga. Tahun 2023 Poskesri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 160 buah diantaranya terdapat 46 Poskesri yang masih menumpang di kantor wali nagari, kantor jorong, dan rumah masyarakat.

3.3.3 Nagari Siaga dan Posbindu

Konsep Nagari siaga adalah membangun suatu sistem disuatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri dibawah bimbingan satu orang bidan dan 2 orang kader desa, disamping itu juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti posyandu dan imunisasi.

Posbindu merupakan upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor resiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM bersumberdaya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular terdapat 308 sarana Posbindu, artinya setiap nagari telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan.

3.4 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 70 orang Dokter umum, 34 orang Dokter gigi, Perawat 309 orang, Bidan 438 orang, Kesehatan Masyarakat 46 orang, Kesehatan Lingkungan 26 orang, Gizi 39 orang, Ahli Laboratorium Medik 45 orang, Tenaga teknis Biomedika lainnya 11 orang, Keterampilan Fisik 4 orang, Keteknisian Medis 73 orang, Kefarmasian 85 orang dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 231 orang.

3.5 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan termasuk gaji Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota , APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk dinas kesehatan tahun 2023 adalah 5,57% dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota di luar gaji, belum sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD diluar gaji.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Dalam Permenkes No.43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan dan penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan meulihkan kesehatan perseorangan.

Situasi upaya kesehatan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga

4.1.1 Kesehatan Ibu

4.1.1.1 Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 sebanyak 5 kasus dari 5.247 kelahiran hidup (95,29/100.000 KH), artinya terdapat 95-96 ibu meninggal dalam

100.000 jumlah kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

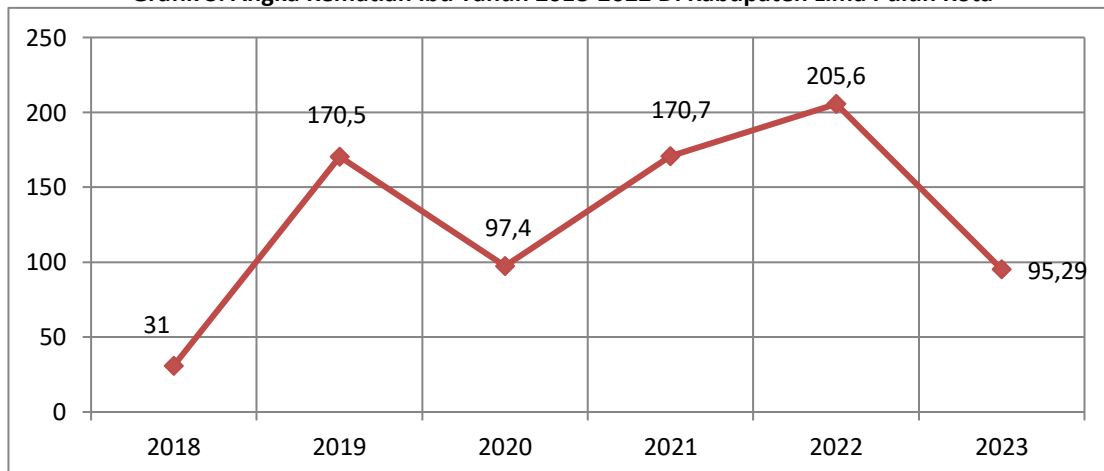
Tabel 7. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	Pendarahan	3	
2	Dan lain-lain	2	
Jumlah		5	

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Adapun kematian ibu tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2022 dengan jumlah kematian ibu 11 orang dari jumlah kelahiran sebanyak 5.350 kelahiran hidup (205,61/100.000 KH). Bila dibandingkan dengan angka kematian ibu tingkat nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan Survei Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 , maka angka kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Jauh lebih rendah. Angka kematian ibu dalam lima tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2018-2022 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana serta peningkatan kualitas kinerja bidan desa dengan pelatihan Asuhan Persalinan

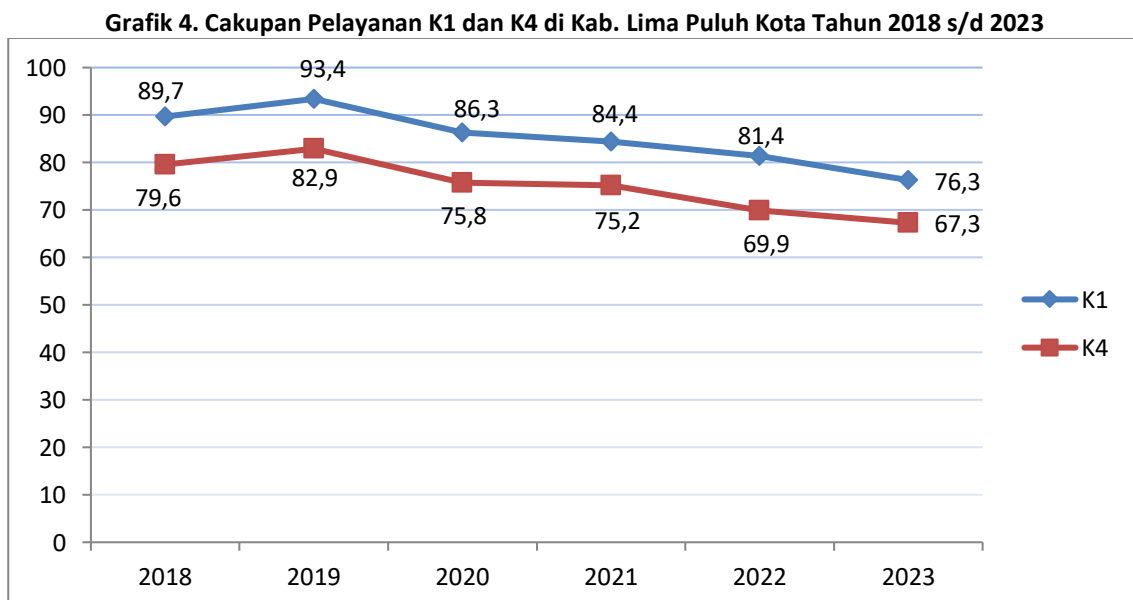
Normal (APN) dan pertemuan dengan melibatkan Dokter spesialis Kebidanan dan kalakarya ibu hamil ditingkat Puskesmas.

4.1.1.2 Cakupan Kunjungan K1 dan K4

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun

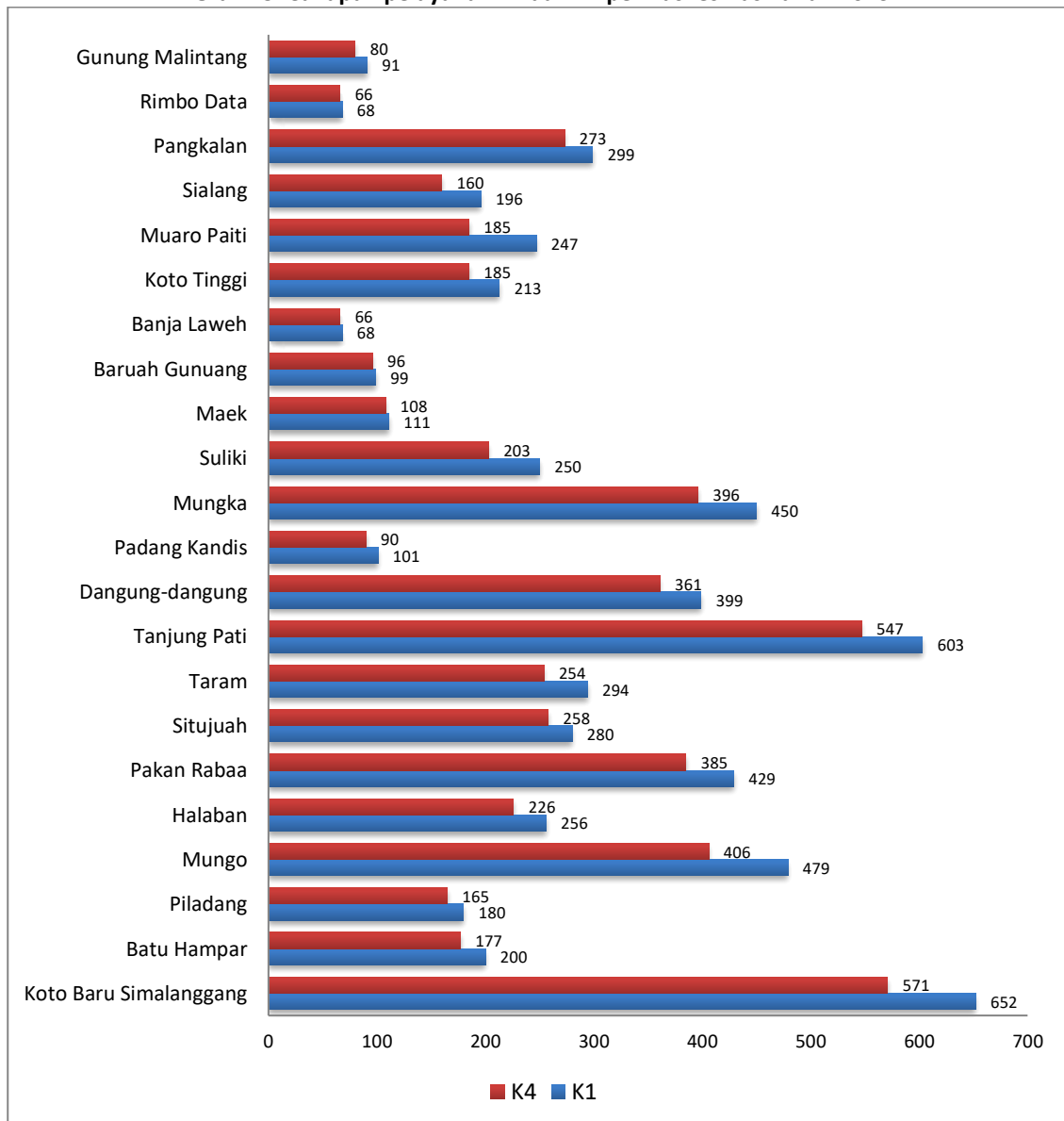
Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K4 = 100 %. Tahun 2023 ibu hamil yang ada di Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 7.817 orang dengan capaian K1 sebanyak 5.965 orang (76,3%) dan K4 sebanyak 5.258 orang (67,3%).



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Rendahnya cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Lima Puluh Kota harus menjadi perhatian baik oleh puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu, maupun oleh Dinas Kesehatan yang menjadi penanggung jawab pembangunan bidang kesehatan di tingkat kabupaten, hal ini karena pelayanan antenatal ini sangat penting untuk deteksi dini faktor resiko dan komplikasi saat persalinan.

Grafik 5. Cakupan pelayanan K1 dan K4 per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Dari 22 puskesmas tidak ada puskesmas yang mencapai target K4 (100%) dan K1(100%)
 Dari gambar tersebut diatas dapat dilihat bahwa pada masing-masing puskesmas angka drop

out K1-K4 umumnya cukup tinggi, terutama Puskesmas Muaro Paiti, dari data terlihat bahwa drop out K1-K4 Puskesmas Muaro Paiti sebesar 18,6 %. Indikator K4 ini diperlukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

4.1.1.3 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Vaksin Td ibu hamil dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus, difteri pada ibu hamil dan janin. Idealnya, imunisasi ini sebaiknya dilakukan ketika ibu memasuki trimester tiga. Namun, Td tetap bisa didapatkan ibu hamil antara 27-36 minggu usia kehamilan. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2023 dan 2022

No	Tahun	Sasaran	Td1	Td2	Td3	Td4	Td5	Td2+
1	2022	7.847 orang	1,2%	4,2%	7,7%	8,6%	6,4%	26,9%
2	2023	7.817 orang	1,1%	4,9%	11,4%	11,9%	19,5%	47,8%

Secara keseluruhan, cakupan di tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022.

4.1.1.4 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

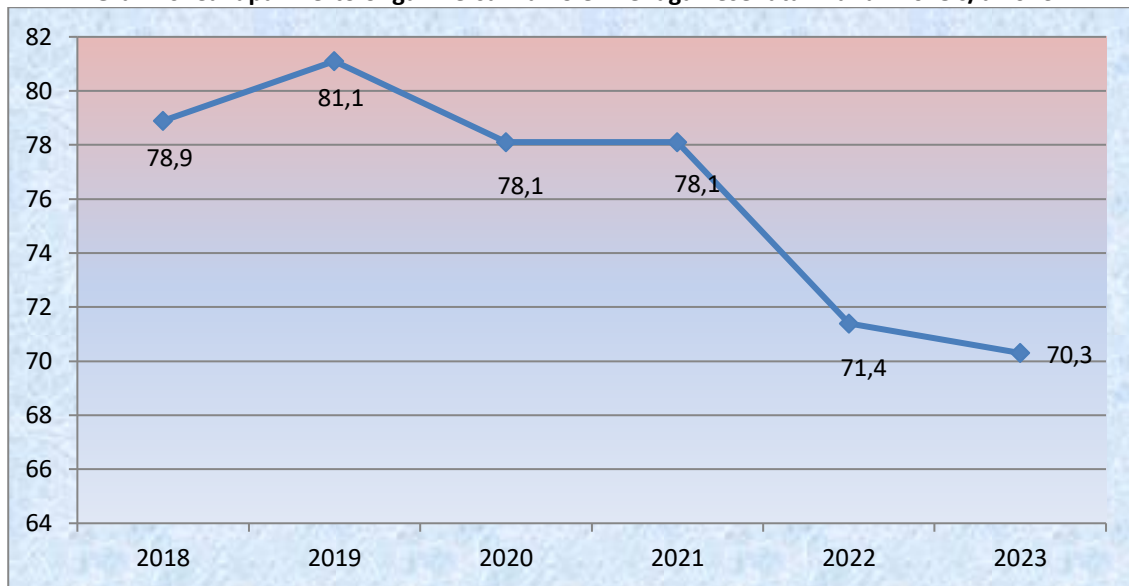
Untuk mencegah terjadinya Anemia pada ibu hamil, dilakukan pendistribusian tablet Tambah Darah (90 tablet) pada ibu hamil selama tiga bulan. Pada tahun 2023 dari 6.783 orang ibu hamil, yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 5.249 orang atau 77,4 %. Capaian ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mengalami peningkatan dimana ibu hamil yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 69,9 %

4.1.1.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Pada masa persalinan, komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sering terjadi, hal ini disebabkan salah satunya oleh pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional. Upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya

adalah kemitraan Bidan Dukung, peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan melalui jaminan program persalinan, model rumah tunggu di Kabupaten dengan Puskesmas di daerah terpencil untuk pencegahan terhadap komplikasi yang terjadi selama persalinan, revitalisasi Bidan Koordinator melalui pelaksanaan supervisi fasilitatif untuk peningkatan mutu dan kualitas surveilans kesehatan ibu melalui pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).

Grafik 6. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2018 s/d 2023



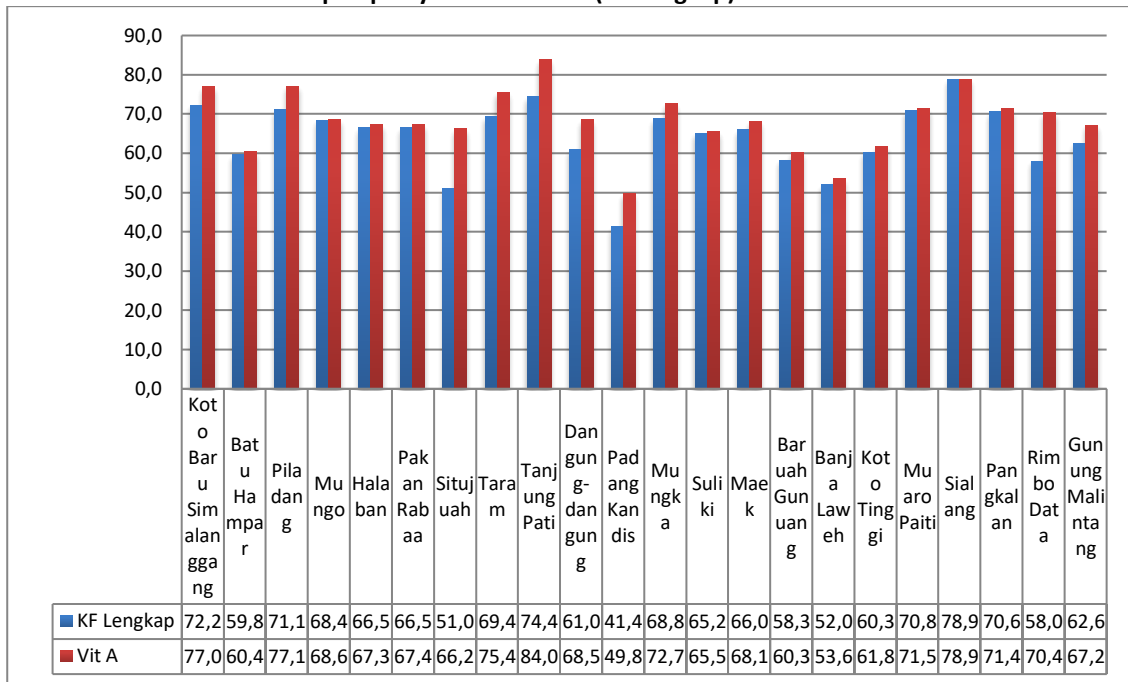
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2022, ini menunjukkan adanya Bumil yang belum bersalin dari 7.817 Bumil baru 5.246 orang Bumil yang sudah melahirkan.

4.1.1.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3) dan Ibu Nifas yang mendapatkan Vitamin A

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan antara lain : 1) pemeriksaan tekanan darah nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A 200.00 IU sebanyak 2 kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Grafik 7. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF Lengkap) dan Vit A Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Dari grafik dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi ada di Puskesmas Sialang sebesar 78,9% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 41,4% cakupan untuk Kab. Lima Puluh Kota adalah 66% di tahun 2023. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A tertinggi di Puskesmas Tanjung Pati Data sebesar 84% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 49,8% untuk cakupan Kab. Lima Puluh Kota pada angka 70,3 %.

4.1.1.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Pada tahun 2023 Penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.114 (71,3%) dari 1.563 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi. Cakupan ini lebih rendah dari tahun 2022 yakni

penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.345 (85,7%) dari 1.569 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi.

4.1.1.8 Persentase KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun. Pada Tahun 2023, Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 67.737 jiwa. KB aktif adalah akseptor yang sedang memakai kontrasepsi. Pada tahun 2023 jumlah peserta KB aktif sebanyak 39.952 orang (59,0%).

Tabel 9. Cakupan peserta KB Aktif berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2022 dan 2023

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan	MAL
1	2022	67.180	2.249 (5,3%)	21.248 (49,7%)	7.158 (16,8%)	4.556 (10,7%)	97 (0,2%)	1.532 (3,6%)	5.872 (13,7%)	899 (2,1%)
2	2023	67.737	2.228 (5,6%)	18.732 (46,9%)	7.248 (18,1%)	3.896 (9,8%)	86 (0,2%)	1.394 (3,5%)	5.709 (14,3%)	659 (1,6%)

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Pada tahun 2023 jumlah peserta KB pasca persalinan sebanyak 1.379 ibu bersalin.

Tabel 10. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2022 dan 2023

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan	MAP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2022	7.279	76 (5,0%)	719 (46,9%)	162 (10,6%)	261 (17,0%)	0 (0%)	30 (2,0%)	285 (18,6%)	520 (33,9)
2	2023	5.246	130 (9,4%)	619 (44,9%)	167 (12,1%)	139 (10,1%)	0 (0%)	40 (2,9%)	284 (20,6%)	562 (40,8)

Cakupan KB pasca persalinan untuk Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 sebesar 26,3% (1.379 orang) dari sasaran 5.246 orang Ibu bersalin.

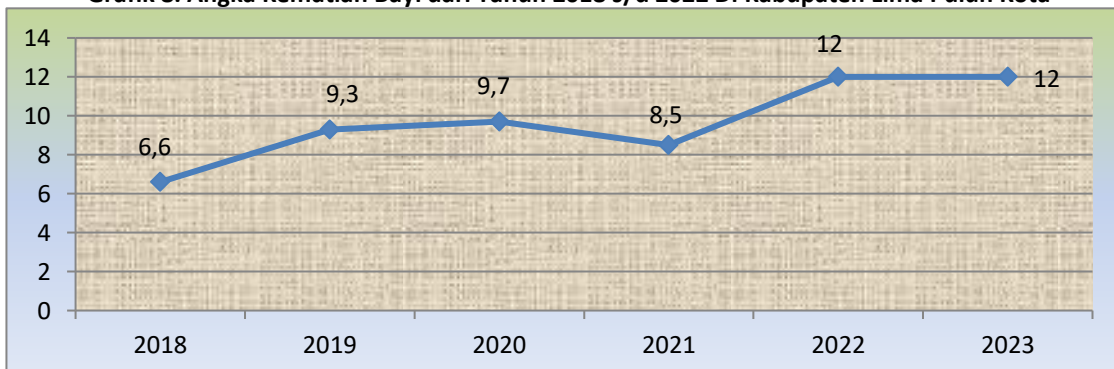
4.1.2 Kesehatan Anak

4.1.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Kematian bayi dapat dikelompokkan menjadi bayi lahir mati, kematian 0-7 hari (Perinatal), kematian 8-28 hari (Neonatal) dan kematian 1-12 bulan.

Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 adalah 12,0/1.000 Kelahiran Hidup (63 jiwa). Angka ini sama dengan tahun 2022 adalah 12,0/1.000 kelahiran hidup (64 jiwa). Wilayah kerja yang memiliki jumlah angka kematian bayi tertinggi adalah Puskesmas Danggung-danggung sebesar 1,3 per 1000 KLH (7 Kematian Bayi dengan KLH 5.247 jiwa) dan Puskesmas Koto Tinggi sebesar 1,3 per 1000 KLH (7 Kematian Bayi dengan KLH 5.247 jiwa).

Grafik 8. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2018 s/d 2022 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Pada grafik diatas dapat dilihat trend angka kematian bayi dari tahun 2018 – 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat adanya penurunan dan peningkatan angka kematian bayi

dalam kurun waktu 6 tahun terakhir. Namun secara nasional AKB Kabupaten Lima Puluh Kota masih dibawah target nasional yaitu 24 per 1000 KLH dan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran.

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	BBLR	17	
2	Asfiksia	8	
3	Kelainan Kongenital	7	
3	Pneumonia	3	
4	Kelainan Kongenital lainnya	1	
5	Penyakit saraf	1	
6	Dan lain-lain	26	
Jumlah		63	

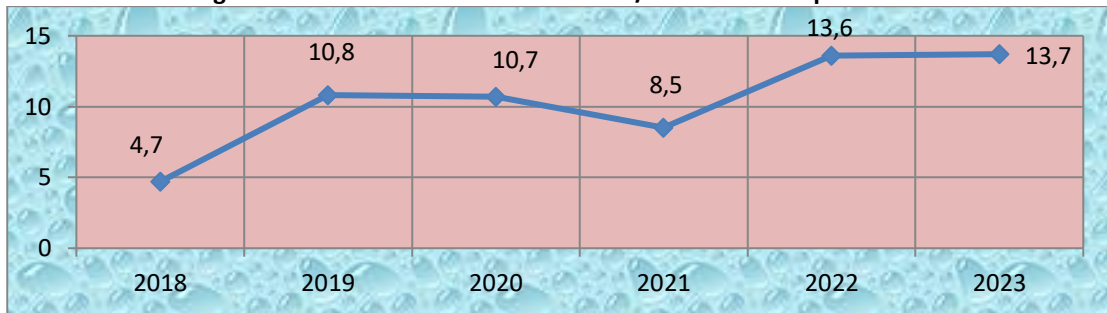
Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa BBLR menjadi penyebab kematian bayi terbanyak dengan jumlah kasus 17 dari 63 kasus kematian bayi. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram.

4.1.2.2 Angka Kematian Balita (AKABA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. AKABA kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 adalah 13,7 per 1.000 kelahiran hidup atau sebanyak 72 orang. Dari grafik berikut dapat dilihat AKABA dalam enam tahun.

Grafik 9. Angka Kematian Balita dari Tahun 2018 s/d 2023 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber Sie Kesga dan Gizi

Tahun 2023 terdapat 72 kasus kematian Balita dengan perhitungan angka kematian 13,7 per 1.000 Kelahiran Hidup, dimana kematian balita laki-laki (46 orang) dan balita perempuan (26 orang). Kasus kematian balita ini mengalami penurunan jika dibanding tahun 2022 (73 orang). Berdasarkan survey SKDI tahun 2007 Angka Kematian Balita Tingkat Nasional sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup.

4.1.2.3 Cakupan Komplikasi Neonatal yang Ditangani

Sementara itu cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2023 sebanyak 562 (71,4%) dari 787 perkiraan neonatal komplikasi. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2022 yakni 473 (58,9%) dari 803 perkiraan neonatal komplikasi.

4.1.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

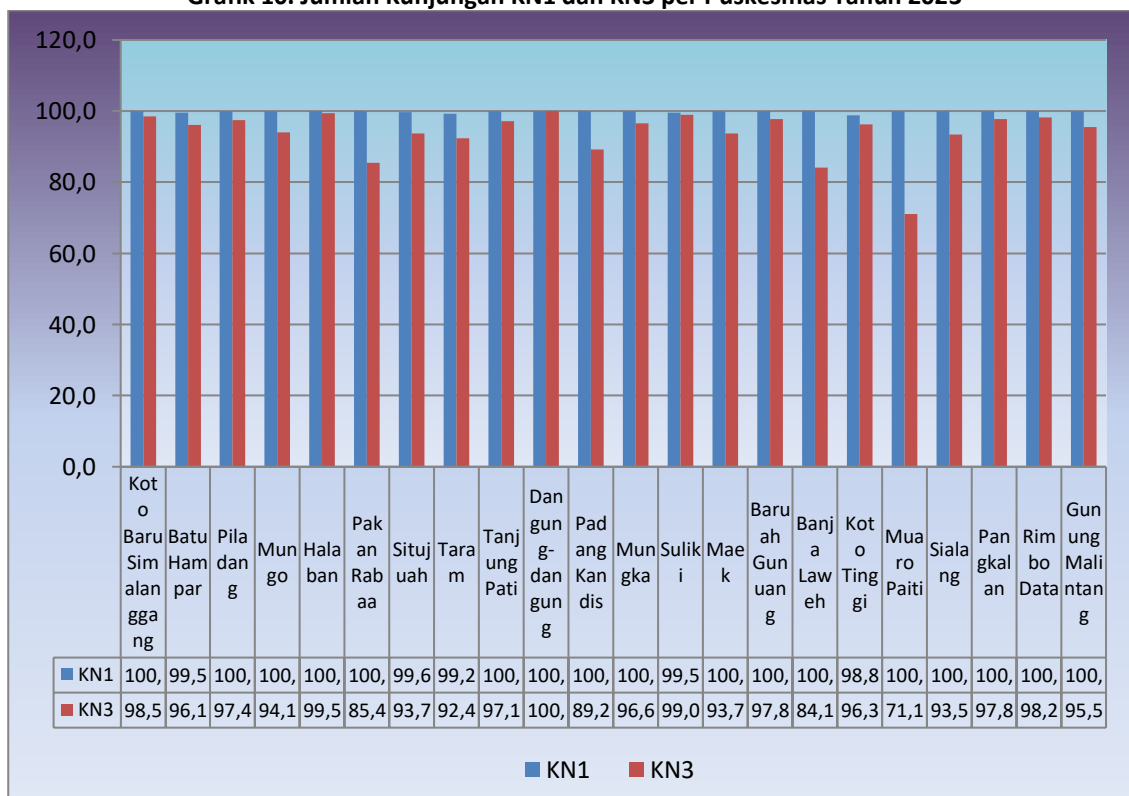
Berat bayi lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr. Dari 5.247 bayi lahir hidup pada tahun 2023 ditemukan 240 orang (30,5%) BBLR. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi peningkatan yakni ditemukan 192 orang (29,9%) BBLR dari 5.350 bayi lahir hidup. Adapun penyebab terjadinya BBLR adalah lahir prematur; terlahir dari ibu yang mengalami masalah kesehatan selama hamil seperti pre eklamsi, tekanan darah tinggi, kekurangan gizi; infeksi selama kehamilan; adanya cacat bawaan pada bayi; terlahir dari ibu dengan berat badan kurang selama hamil; usia ibu saat hamil < 17 tahun dan > 35 tahun; kehamilan kembar.

4.1.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatus

Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain K1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal Lengkap (KN4) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun.

Untuk kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai dengan standar dan Kunjungan neonatal 3 (KN3) adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 1 x usia 6-48 jam, 1 x pada 3-7 hari dan 1 x pada 8-28 hari sesuai dengan standard. KN 1 tidak terjadi peningkatan (tetap) jika dibandingkan dengan tahun 2022 yakni 99,9% pada tahun 2023. Beda halnya dengan KN3 yang mengalami penurunan dari 96,5% pada tahun 2022 menjadi 94,5% tahun 2023.

Grafik 10. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa KN 1 terendah ada di Puskesmas Koto Tinggi dengan nilai 98,8% dan KN 3 terendah di puskesmas Muaro Paiti sebesar 71,1% dan ada

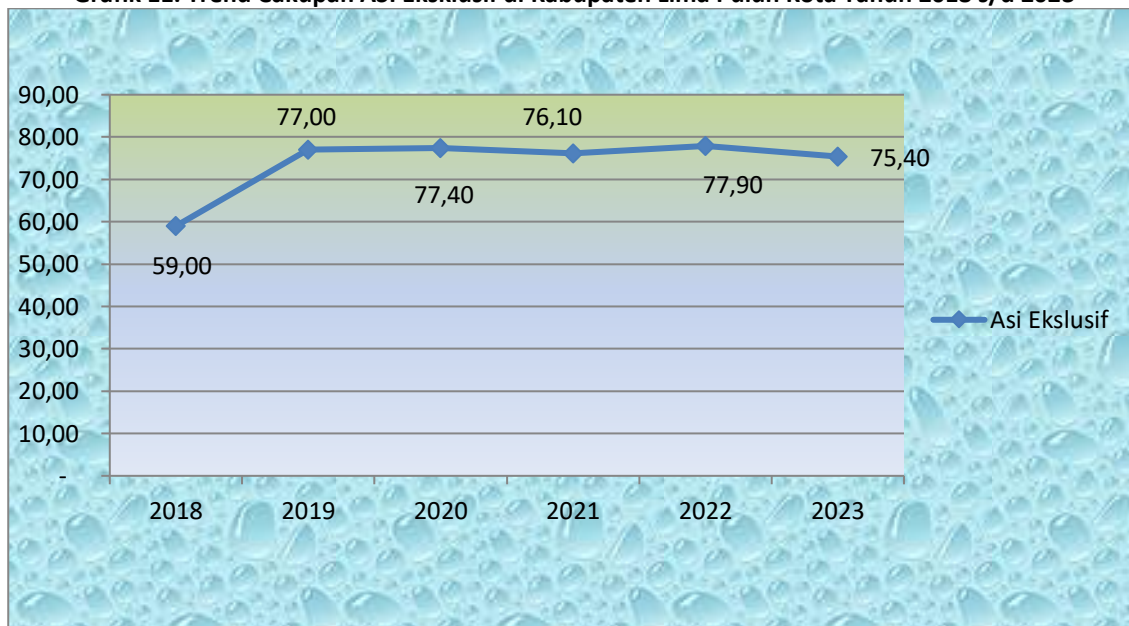
17 Puskesmas yang Cakupan KN 1 nya mencapai angka 100 % sedangkan cakupan KN 3 tertinggi di Puskesmas Dandang-dandung sebesar 100 %.

4.1.2.6 Persentase Bayi yang Mendapat IMD dan ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Cakupan IMD di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 adalah 4.279 orang (81,6%) dari 5.247 bayi baru lahir.

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI tahun 2023 adalah sebanyak 4.188 orang dan mendapat ASI Eksklusif sebanyak 3.158 (75,4%).

Grafik 11. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2023



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota turun naik tiap tahunnya. Di Tahun 2023 terjadi penurunan Cakupan ASI Eksklusif dimana cakupan tertinggi ada di Puskesmas Pangkalan sebesar 89,2% dan terendah di Puskesmas Gunung Malintang sebesar 37,5%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran tabel 39.

4.1.2.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

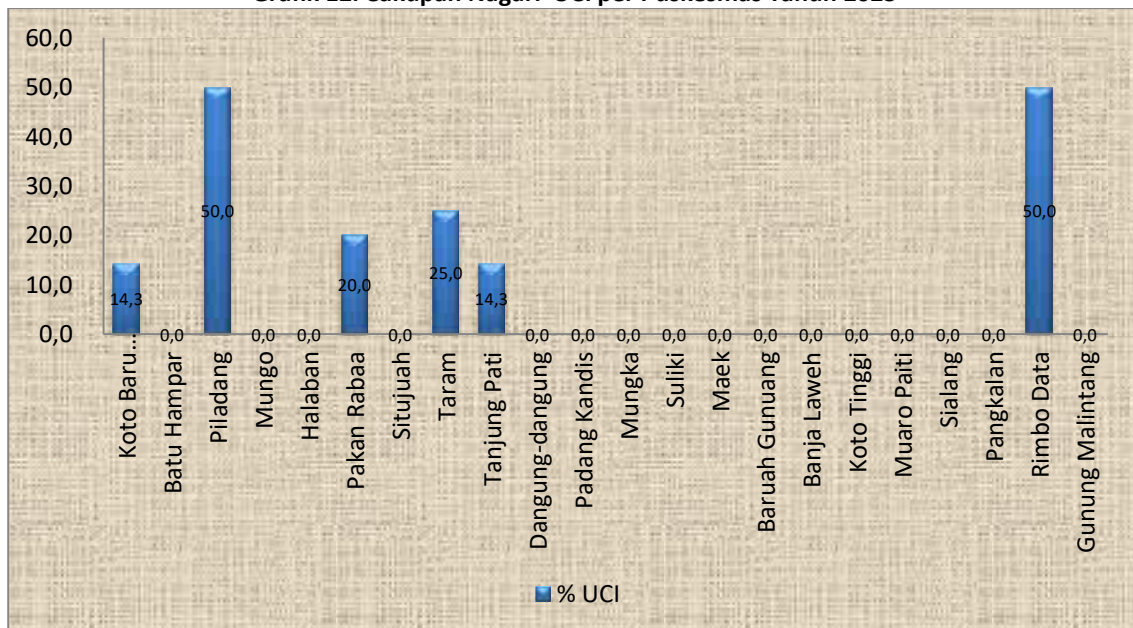
Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3 – 6 bulan, 1 kali pada umur 6 – 9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1 – 4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

Dari 6.542 bayi yang menjadi sasaran, terdapat 4.087 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 62,5%, terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2022 dengan 66,6%.

4.1.2.8 Cakupan Nagari “Universal Child Immunization” (UCI)

Jorong UCI (*Universal Child Immunization*) adalah Jorong dimana 80% dari jumlah bayi yang ada Nagari tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Tahun 2023, dari 79 Nagari terdapat 6 Nagari UCI (7,6%).

Grafik 12. Cakupan Nagari UCI per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Seksi SIPKK

4.1.2.9 Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Immunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah Hb<7 hari, BCG, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, Polio4, Campak dan Imunisasi Lengkap.

Tabel 12. Cakupan imunisasi di tahun 2023

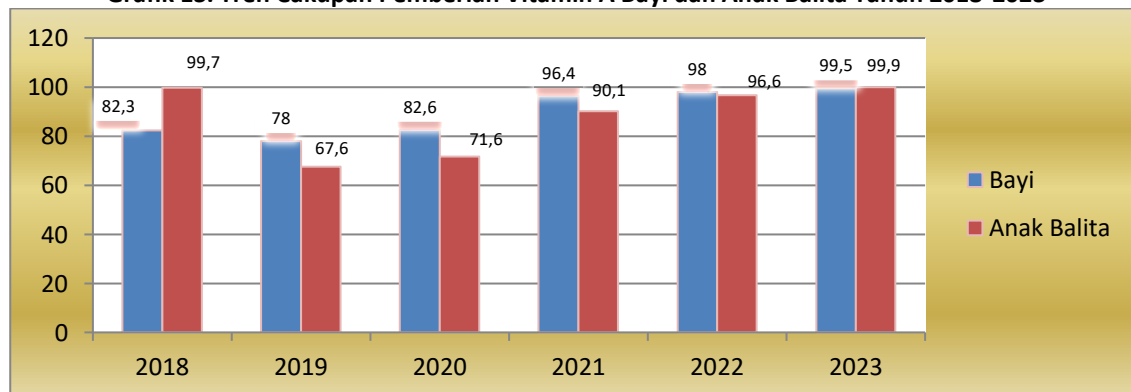
No	Jenis Imunisasi	Sasaran	Capaian	% Capaian
1	2	3	4	5
1	HBO<24 jam	7.106	4.932	69,4%
2	HBO 1-7 hari	7.106	112	1,6%
3	BCG	7.106	4.504	63,4%
4	DPT-HB-Hib3	6.542	3.396	51,9%
5	Polio4	6.542	3.770	57,6%
6	Campak/MR	6.542	3.381	51,7%
7	IDL	6.542	3.145	48,1%

Pemberian imunisasi HBO 1-7 hari adalah untuk bayi yang tidak diimunisasi HBO)-24 jam, sehingga pencapaiannya rendah.

4.1.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Pendistribusian Vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Vitamin A Merah diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan anak Balita 12-59 bulan. Cakupan pemberian Vitamin A Merah pada bayi 6-11 bulan meningkat dari 98% di tahun 2022 menjadi 99,5% di tahun 2023. Hal yang sama dengan cakupan pemberian Vitamin A Biru pada anak balita (12-59 bulan), cakupan ini meningkat dari 96,6% di tahun 2022 menjadi 99,9% di tahun 2023.

Grafik 13. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2018-2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

4.1.2.11 Cakupan Pelayanan Anak Balita

Setiap anak umur 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi anak balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2023, dari 28.226 Anak balita yang menjadi sasaran, terdapat 24.497 (86,79) Balita memiliki buku KIA, 23.549 (67,73) Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan, 25001 (88,57) Balita dilayani SDIDTK, dan 7869 (22,63) Balita dilayani MTBS.

4.1.2.12 Balita ditimbang

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. SKDN adalah data untuk memantau pertumbuhan balita. SKDN sendiri mempunyai singkatan S = jumlah Balita yang ada di wilayah Posyandu, K = Jumlah Balita yang terdaftar dan mempunyai KMS, D = Jumlah Balita yang datang ditimbang bulan ini dan N = Jumlah Balita yang naik berat badannya.

Dari 24.535 Balita yang di laporkan, Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 19.808 orang atau tingkat partisipasi masyarakat membawa Balitanya ke Posyandu hanya 80,7%. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) tahun 2023 meningkat dari tahun 2022 (78,1%).

4.1.2.13 Cakupan Status Gizi Balita

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 (dua) tahun. Dengan demikian periode 1000 hari pertama kehidupan seharusnya mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktivitas seseorang di masa depan.

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun balita. Angka prevalensi stunting dipengaruhi faktor :

1. Rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.

2. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.
2. Infeksi pada ibu, kehamilan remaja
3. Kehamilan remaja
4. Gangguan mental pada ibu
5. Hipertensi pada ibu hamil
6. Rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.
7. Pekerjaan ibu, tinggi badan ayah, tinggi badan ibu, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, pola asuh, dan pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu, pengetahuan ibu mengenai gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MP-ASI, tingkat kecukupan zink dan zat besi.
8. Masalah kesehatan pada anak yang paling sering terjadi adalah masalah infeksi seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas, kecacingan dan penyakit lain yang berhubungan dengan gangguan kesehatan kronik.

Dikabupaten Lima puluh kota terjadi peningkatan angka prevalensi stunting karena adanya Bumil Kurang Energi Kalori (KEK) sebanyak 591 ibu hamil dari 5.965 ibu hamil, penyakit ISPA pada Balita sebanyak 4.776 orang dan pneumonia sebanyak 171 orang dari 34.768 orang Balita, Balita diare sebanyak 1.187 orang dari 34.768 orang Balita, Jamban sehat 92.554 KK dari 127.734 KK, Akses air minum layak 336.302 jiwa dari 385.989 jiwa.

Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi stunting adalah intervensi yang dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari balita. Intervensi anak kerdil (Stunting) memerlukan konvergensi program/intervensi dan upaya sinergis pemerintah serta dunia usaha/masyarakat.

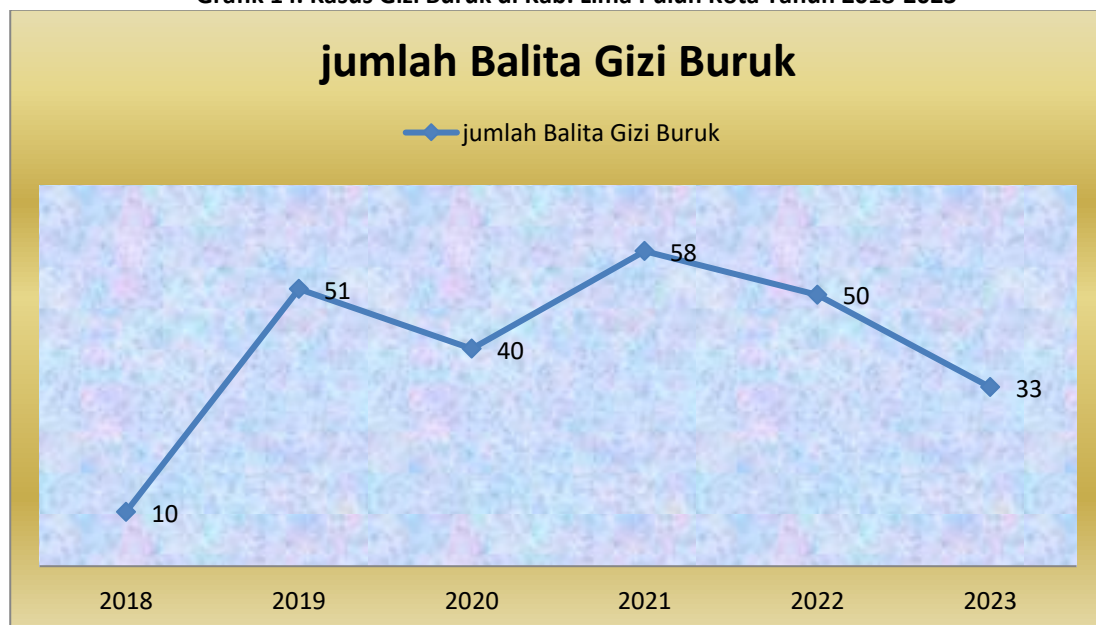
Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota menurunkan angka stunting melalui perbaikan gizi di masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain dengan semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, pendidikan gizi untuk ibu hamil, pemberian TTD untuk ibu hamil, IMD, Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), program penyehatan lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi.

Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama dengan Puskesmas juga telah melakukan monitoring sekaligus analisa masalah yang terjadi di Nagari menunjukkan Pola Asuh Balita,

Pola Konsumsi Ibu hamil dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat masih membutuhkan intervensi dan pembinaan. Pada Tahun 2023 Ibu Hamil Anemia dan Kurang Energi Kronis telah mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan balita stunting juga telah mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Kelompok beresiko yang perlu mendapatkan perhatian anatara lain Calon Pengantin, Ibu hamil, Bayi, dan Usia Bawah Lima Tahun (Balita). Remaja Putri perlu disiapkan untuk menjadi calon pengantin pada usia idealnya, sehingga saat hamil dapat menjadi ibu hamil yang sehat dan berperilaku sehat, sehingga bayi yang dikandungpun dapat lahir dengan selamat, sehat dan cerdas. Bayi Baru Lahir berhak untuk mendapatkan ASI eksklusif serta praktek IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) yang sesuai sehingga pertumbuhan otaknya dapat optimal dan meningkatkan IPM Kabupaten Lima Puluh Kota di masa depan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota sangat mengharapkan dukungan dari berbagai sektor untuk menangani dan mencegah bertambahnya balita stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota melalui Konvergensi Pencegahan Stunting yang akan dilaksanakan sebelum Musrenbang Nagari. Pemerintah Kecamatan dan Nagari diharap dapat bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam hal ini.

Grafik 14. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018-2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

4.1.2.14 Penjaringan siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Jumlah peserta didik Kelas 1 SD/MI di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 sebanyak 5.841 orang dari 385 SD dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 5.692 orang (97,4%) , jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTS sebanyak 6.120 orang dari 92 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5.893 orang (96,3%), peserta didik Kelas 10 SMA/MA sebanyak 4.474 orang dari 40 SMA dengan cakupan pelayanan kesehatan 4.199 orang (93,9%).

4.1.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

4.1.3.1 Cakupan pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Usia Produktif adalah orang yang berumur 15-59 tahun dan di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 berjumlah 86.060 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 65.848 orang atau 76,5%. Jika dilihat berdasarkan gender, Usia Produktif perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan (34.874 orang atau 78,3%) di banding laki-laki (30.974 orang atau 74,6%) terjadinya peningkatan capaian pelayanan kesehatan usia produktif karena ditetapkannya keputusan Bupati Lima Puluh Kota tentang target SPM Tahun 2023 dan dilaksanakannya pelayanan serentak di Jorong-jorong wilayah kerja Puskesmas untuk melakukan skiring kesehatan usia produktif.

Kelompok Usia produktif ini bisa memanfaatkan Posbindu (Pos Pelayanan Terpadu) untuk pemeriksaan kesehatan dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan Usia Produktif ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader dan lintas terkait.

4.1.3.2 Cakupan Pelayanan Calon Pengantin

Kehidupan pernikahan yang bahagia dan mempunyai keturunan yang sehat, cerdas adalah dambaan setiap orang. Akan tetapi tak jarang banyak permasalahan yang timbul dalam pernikahan, salah satunya masalah Kesehatan. Sebagai contoh adalah masalah infertilitas, kehamilan berisiko, bayi lahir tidak sehat, keguguran, dll. Oleh karena itu sangat penting sebelum pernikahan untuk mempersiapkan Kesehatan reproduksi

Tahun 2023 jumlah catin yang terdaftar di Kabupaten Lima Puluh Kota 4.868 orang dan catin yang mendapatkan pelayanan kesehatan 4.276 orang (87,8%), catin perempuan anemia 205 orang (9,3%), dan catin perempuan kurang gizi 179 orang (8,1%).

4.1.3.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pada hakikatnya menjadi tua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh seseorang. Memasuki masa tua berarti mengalami kemunduran baik dari segi psikis maupun fisik, oleh sebab itu perlu upaya kesehatan agar para usia lanjut (Usila) ini dapat hidup sehat dan mandiri. Program upaya kesehatan yang dilakukan antara lain penyuluhan secara berkesimbangan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan penjarangan Usila resiko tinggi.

Usia lanjut adalah orang yang berumur 60 tahun ke atas dan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 berjumlah 38.250 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 37.692 orang atau 98,5%. Jika dilihat berdasarkan gender, lansia lai-laki lebih sedikit mendapat pelayanan kesehatan (15.102 orang atau 98,0%) di banding perempuan (22.590 orang atau 98,9%). Jika dilihat dari persentasenya, cakupan tahun 2023 ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 57,2 %. Terjadinya peningkatan capaian pelayanan kesehatan usia lanjut karena ditetapkannya keputusan Bupati Lima Puluh Kota tentang target SPM Tahun 2023 dan dilaksanakannya pelayanan serentak di Jorong-jorong wilayah kerja Puskesmas untuk melakukan skiring kesehatan usia lanjut.

Kelompok lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

4.2 Pengendalian Penyakit

4.2.1 Pengendalian penyakit menular langsung

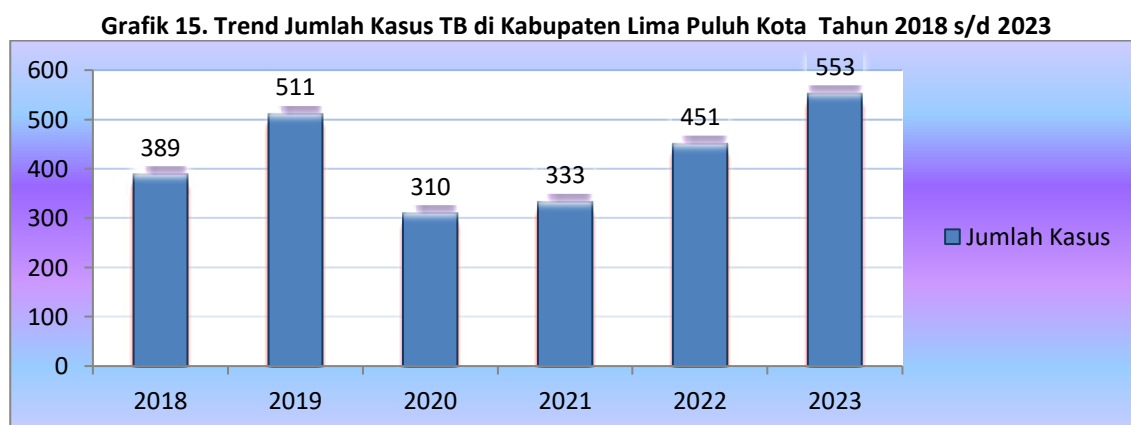
4.2.1.1 Prevalensi Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *CaseDetection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR=*Success Rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. *Success Rate* dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Berdasarkan table 56 diperoleh Total Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan standar pada tahun 2023 sebanyak 4.880 orang. Pencapaian penemuan terduga masih jauh dari target yaitu 63,8% sedangkan target penemuan terduga adalah 100% (7.646). Pemeriksaan terduga paling banyak dilakukan oleh Puskesmas Mungo yaitu sebanyak 465 orang terduga.

Penemuan kasus Tuberculosis tahun 2023 sebanyak 553 orang yang terdiri dari 337 orang laki-laki dan 216 orang perempuan. Sehingga *Treatment Coverage* Tuberculosis Tahun 2023 39,1% dan mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2022 35,71%. Kasus TB paling banyak ditemukan di RSUD Achmad Darwis yaitu 79 kasus Tuberculosis. Sedangkan kasus anak yang ditemukan sebanyak 146 kasus TB. Penemuan kasus TB Anak paling tinggi di Puskesmas Tanjung Pati yaitu 28 orang TB Anak.



Sumber : Seksi P2M

Trend jumlah kasus TB seluruhnya mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya, Pada tahun tahun 2022 (451 kasus), mengalami peningkatan pada tahun 2023 (553 kasus) dengan penderita laki-laki 337 orang (60,9%) dan perempuan 216 orang (39,1%)

Pada tahun 2023 sebanyak 233 kasus TB Terkonfirmasi Bakteriologis. Dari 233 kasus yang terkonfirmasi bakteriologis, sebanyak 159 kasus di evaluasi sembuh dengan persentase angka kesembuhan 68,2% masih jauh dibawah target yaitu 90%. sedangkan untuk pengobatan lengkap sebanyak 196 kasus TB. Untuk angka keberhasilan pengobatan TB (Success Rate) diperoleh capaian 87,7% (355 kasus TB). Angka ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 95%. Sedangkan kematian tahun 2023 sebanyak 26 kasus.

Permasalahan:

1. Masih rendahnya penjarangan terduga TBC yang dilakukan oleh petugas di lapangan , kegiatan penjarangan masih di dalam gedung (Screening di Poli)
2. Untuk penemuan kasus TBC (Treatment Coverage) masih dibawah target nasional
3. Kegiatan Investigasi Kontak belum maksimal di lakukan oleh petugas, masih ada kasus indeks internal dan rujukan yang belum di lakukan Investigasi Kontak
4. Peningkatan kasus TBC Anak
5. Sulitnya menemukan sumber penularan TBC Dewasa pada pasien TBC Anak.
6. Adanya pergantian SDM sehingga perlu waktu untuk menyesuaikan kembali penggunaan aplikasi dan pelaporan manual.
7. Masih banyak terduga TBC yang belum ada hasil labor yang belum di ambil ulang sampel sputumnya.
8. Masih banyak petugas yang tidak mengirimkan slide crosscheck untuk dilakukan Uji Silang di BLK Provinsi Sumbar.
9. Masih adanya pasien TBC Mangkir yang menolak untuk kembali berobat ke fasyankes
10. Masih adanya gap pelaporan manual dengan laporan di aplikasi SITB.
11. Masih adanya stigma di masyarakat, sehingga Terduga TBC dan Pasien TBC malu untuk memeriksakan diri segera ke fasyankes.
12. Kurangnya koordinasi dengan lintas sector dan program dalam penjarangan kasus TBC.
13. Masih rendahnya Utilisasi Penggunaan Alat TCM (Tes Cepat Molekuler) dan rendahnya angka Positivity Rate Pemeriksaan TCM (Tes Cepat Molekuler).

14. Layanan TBC RO (Resisten Obat) masih terkendala terkait ruangan rawatan dan terbatasnya dokter yang akan melayani pasien TBC RO (Resisten Obat) karena dr Spesialis Paru hanya 1 orang.
15. Kegiatan Pemberian TPT (Terapi Pencegahan Tuberkulosis) masih banyak di tolak oleh Kontak Serumah Pasien TBC karena takut efek samping minum TPT (Terapi Pencegahan Tuberkulosis) dan merasa masih sehat.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Meningkatkan inovasi dan penjangkaran Terduga TBC dengan active case finding dengan melibatkan Bidan Desa dan lintas program lainnya untuk membantu program TBC.
2. Peningkatan penemuan kasus TBC dengan meningkatkan screening TBC dan memaksimalkan kegiatan Investigasi Kontak yang di bantu oleh Bidan Desa dan Kader.
3. Untuk Kegiatan Investigasi Kontak, kasus kasus indeks yang akan dilakukan Kunjungan dapat di bagikan data-data pasien ke Bidan Desa, sehingga bidan desa dapat membantu kunjungan rumah pasien TBC.
4. Perlunya melakukan screening kembali terhadap kasus TBC Anak, seperti melakukan scoring dan pemeriksaan penunjang lainnya dalam menegakkan diagnosis TBC Anak.
5. Jika ditemukan kasus TBC Anak, petugas di harapkan segera melakukan kunjungan rumah untuk menemukan sumber penularan baik kontak serumah maupun kontak erat pasien TBC.
6. Perlu adanya komitmen pemegang program TBC untuk bersedia menjadi pemegang program minimal 3 tahun dan melakukan overran laporan dan aplikasi SITB jika memang harus diganti dengan petugas lainnya.
7. Untuk terduga yang belum ada hasil, maka petugas labor pemeriksaan TCM agar selalu berkoordinasi dengan petugas TBC jika ada hasil labor yang error, atau sampel rusak. Selain itu, petugas labor dapat memeriksa sampel kembali sebelum mengirimkan ke faskes TCM. Sampel yang rusak ataupun hasil yang error segera di ambil ulang oleh petugas.

8. Mengingatkan petugas labor untuk selalu mengirimkan slide cross check yang akan di uji silang setiap Triwulannya karena hasil uji silang terkait mutu layanan.
9. Meminta petugas agar berkoordinasi dengan Dokter dan petugas lainnya untuk melakukan edukasi kembali pada pasien TBC Mangkir.
10. Petugas agar dapat tepat waktu melakukan entry data, sehingga tidak ada lagi Gap antara pelaporan manual dan SITB.
11. Meningkatkan edukasi kesehatan dan promosi kesehatan tentang penyakit Tuberkulosis di masyarakat sehingga tidak ada lagi stigma pada pasien TBC.
12. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sector dan program dengan diseminasi hasil capaian program dan permasalahan kasus TBC
13. Meningkatkan penjangkaran terduga di puskesmas satelit pemeriksaan TCM dengan kegiatan inovasi program dan mengirimkan sampel yang berkualitas ke faskes pemeriksaan TCM.
14. Diharapkan agar RSUD dapat segera memfasilitasi ruangan rawatan sehingga pasien TBC memiliki akses yang mudah untuk berobat ke RSUD, tidak di rujuk ke Kota Bukittinggi
15. Meningkatkan edukasi manfaat pemberian TPT sehingga kontak serumah dan erat pasien TBC mau dilakukan screening ILTB dan pemberian TPT.

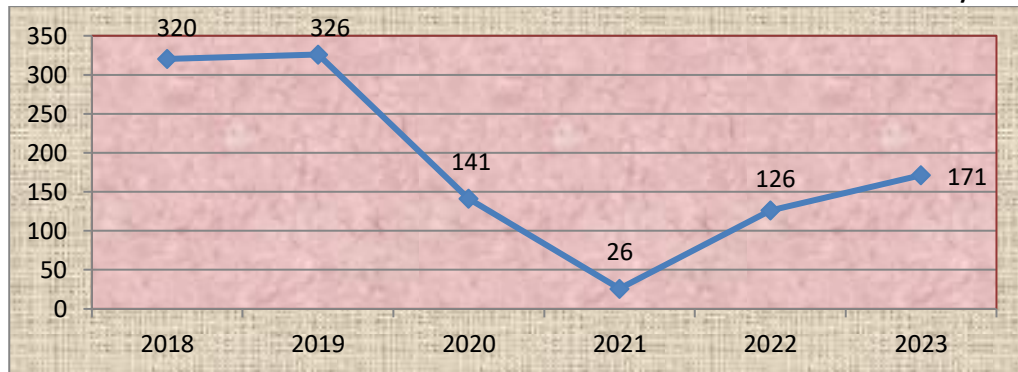
Keberhasilan upaya penanggulangan TB diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh keluarga maupun teman sekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat (Idris & Siregar, 2000). Dewasa ini upaya penanggulangan TB dirumuskan lewat DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse* = pengobatan disertai pengamatan langsung). Pelaksanaan strategi DOTS dilakukan di sarana-sarana Kesehatan Pemerintah dengan Puskesmas sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Pengobatan ini dilakukan secara gratis kepada golongan yang tidak mampu.

4.2.1.2 Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Jumlah Balita di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 sebanyak 34.768 orang. Perkiraan Prevalensi pneumonia pada balita adalah 3.91% dari jumlah balita (1.359 orang), sementara penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 171 kasus. Jika dilihat berdasarkan gender, maka balita laki laki lebih banyak menderita Pneumonia (103 orang) dibandingkan balita perempuan (68 orang).

Grafik 16. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2023



Sumber: Seksi P2M

Dari grafik diatas dapat dilihat trend penurunan kasus pneumonia sejak tahun 2018 sampai tahun 2022 dan terjadi peningkatan kasus Pneumonia Balita tahun 2022 dan tahun 2023.

Tabel 13. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita per Puskesmas Tahun 2023

No	Puskesmas	Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Pneumonia Balita	%
1	2	3	4	5
1	Koto Baru Simalanggang	126	14	11,1
2	Batu Hampar	60	10	16,6
3	Piladang	37	0	0,0
4	Mungo	98	34	34,6
5	Halaban	52	4	7,7
6	Pakan Rabaa	83	10	12,1
7	Situjuh	78	39	49,8
8	Taram	64	0	0,0
9	Tanjung Pati	129	7	5,4

10	Dangung-dangung	96	0	0,0
11	Padang Kandis	35	0	0,0
12	Mungka	97	19	19,6
13	Suliki	55	15	27,2
14	Maek	35	1	2,9
15	Baruah Gunuang	27	1	3,7
16	Banja Laweh	22	3	13,5
17	Koto Tinggi	48	0	0,0
18	Muaro Paiti	60	0	0,0
19	Sialang	46	2	4,3
20	Pangkalan	69	0	0,0
21	Rimbo Data	15	4	26,5
22	Gunung Malintang	25	8	31,5
Jumlah		1.359	171	12,6

Sumber: Seksi P2M

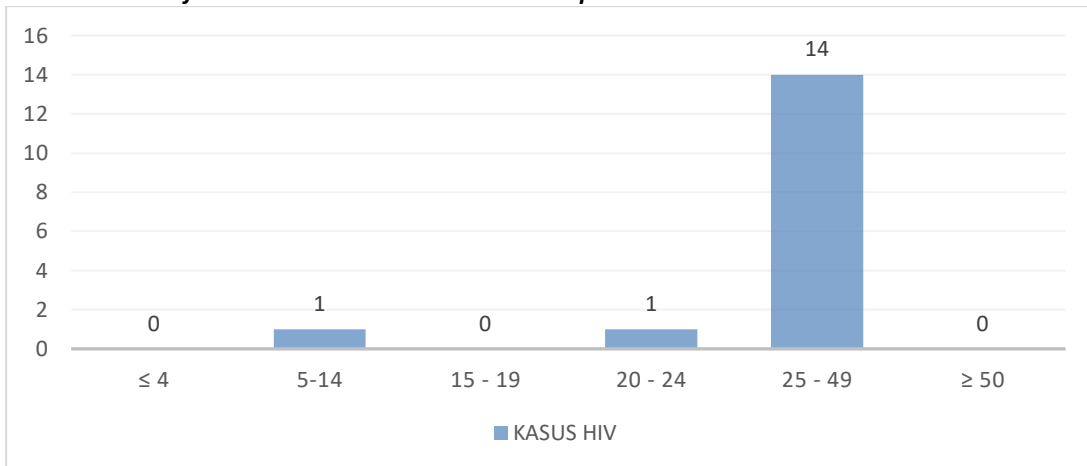
Pada tingkat puskesmas, dari 22 puskesmas, terdapat 7 puskesmas yang tidak ditemukan kasus Pneumonia pada balita. Penemuan tertinggi adalah puskesmas Situjuh yaitu 39 kasus (49,8% dari target perkiraan penemuan balita dengan pneumonia).

4.2.1.3 Insiden HIV

Dalam rangka mencapai target itu, Kementerian Kesehatan menerapkan strategi akselerasi Suluh, Temukan, Obati dan Pertahankan (STOP). Suluh dilaksanakan melalui edukasi yang menargetkan sekitar 90% masyarakat paham HIV; Temukan dilakukan melalui percepatan tes dini dan diharapkan sekitar 90% ODHA tahu statusnya; Obati dilakukan untuk mencapai 90% ODHA segera mendapat terapi ARV; dan Pertahankan yakni 90% ODHA yang ART tidak terdeteksi virusnya.

Berikut gambaran penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023. Penemuan Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023.

Grafik 17. Penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023



Sumber Seksi P2M

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 ditemukan 16 kasus HIV, 11 orang laki-laki dan 5 orang Perempuan dengan kasus terbanyak pada kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 14 kasus.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2023 ini terjadi peningkatan kasus HIV yang memulai ARV, hal ini didukung oleh adanya Puskesmas yang sudah menjadi PDP yaitu Puskesmas Tanjung Pati dan RSUD Achamd Darwis.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2023 ini terjadi peningkatan angka insiden HIV dari 0,01 per 1000 penduduk menjadi 0,04 per 1000 penduduk, hal ini didukung oleh adanya Puskesmas yang sudah menjadi PDP yaitu Puskesmas Tanjung Pati dan RSUD Achamd Darwis yang sudah melayani pengobatan orang dengan HIV Positif.

4.2.1.4 Kasus Diare

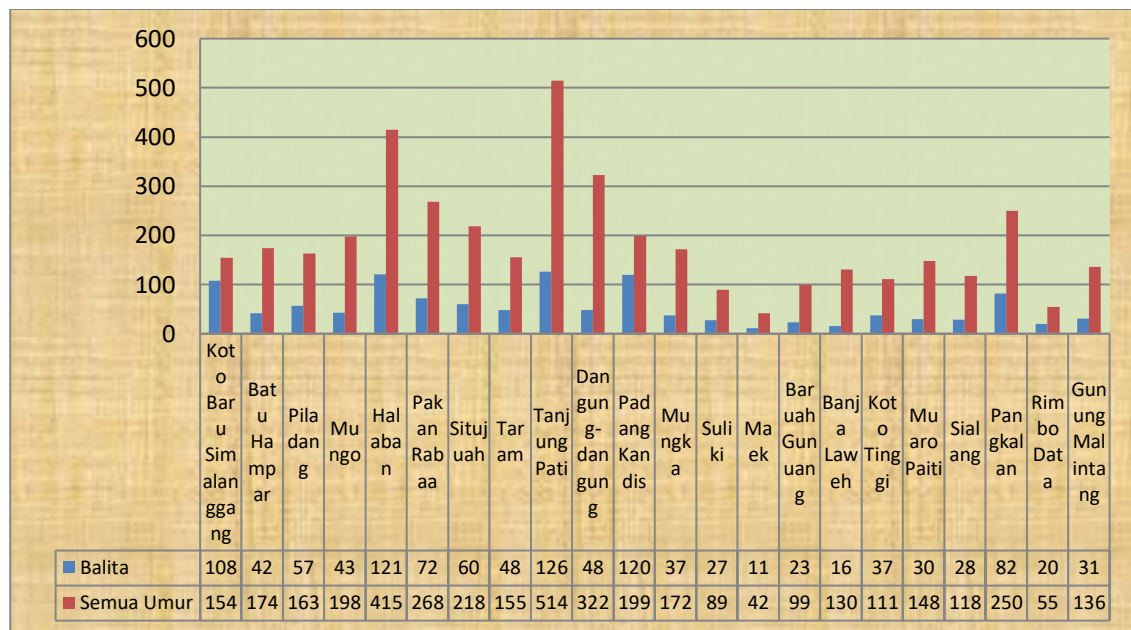
Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Perkiraan jumlah penderita yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 20% dari angka kesakitan dikalikan dengan jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2023 dari 398.447 penduduk Kab. Lima Puluh Kota target penemuan Diare pada balita sebanyak 5.862 orang dan semua umur 10.758 orang. Sementara jumlah kasus diare yang ditemukan tahun 2023 pada balita sebanyak 1.187 (20,2%) kasus dan

jumlah ditemukan pada semua umur sebanyak 4.130 (38,4%) kasus dan semuanya ditangani (100%).

Kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 126 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 514 kasus, sedangkan kasus yang sedikit ditemukan adalah di Puskesmas Maek dengan penemuan kasus diare Balita 11 kasus (7,4%).

Grafik 18. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2023



Sumber: Seksi P2M

Berdasarkan grafik diatas kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 126 kasus, Puskesmas Maek paling sedikit dengan kasus diare pada balita sebanyak 11 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 514 kasus, sedangkan kasus yang paling sedikit pada Puskesmas Maek dengan 42 kasus.

4.2.1.5 Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B

Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil dikabupaten Lima Puluh Kota masih di bawah target (90%) yaitu baru mencapai 5.276 (88,4%) dari Total Ibu hamil yang ada pada tahun 2023. Jumlah Ibu hamil dengan hasil pemeriksaan reaktif dari Ibu hamil yang diperiksa HBSAgnya adalah sebanyak 48 Orang (0,9%).

Masih belum tercapainya Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil, dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sumber daya Manusia
 - Masih terbatasnya SDM yang ada sehingga adanya tugas rangkap
 - Masih kurang pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi petugas
 - Mutasi / Rotasi Petugas
2. Sarana prasarana
 - Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, seperti Rapid Tes
 - Sarana dan prasarana untuk pencatatan dan pelaporan yang masih terbatas
 - Media KIE yang masih terbatas
3. Anggaran

Anggaran khusus untuk program Hepatitis tidak ada.
4. Metode
 - Komitmem yang masih rendah
 - Pencatatan dan pelaporan yang masih Kurang
 - Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektoral yang belum maskimal
 - Inovasi program belum berjalan dengan baik
5. Masyarakat
 - Partisipasi dan prilaku masyarakat yang masih kurang
 - Stigma masyarakat tentang penyakit Hepatitis yang masih kurang baik

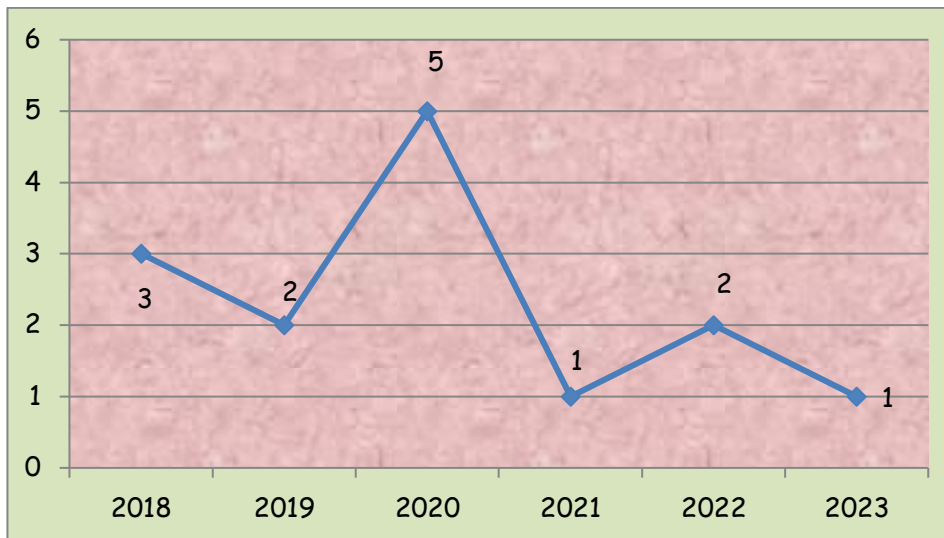
Cakupan Jumlah Bayi Lahir dari Ibu hamil Reaktif HBSAg yang mendapatkan Vaksin HBIg adalah sebanyak 35 orang (100%), dan semuanya mendapatkan vaksin HBIg < 24 Jam.

4.2.1.6 Prevalensi Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkankusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia.

Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat.

Grafik 19. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2023



Sumber: Seksi P2M

Berdasarkan grafik diatas terjadi penurunan penemuan kasus kusta di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dimana pada tahun 2023 ditemukan 1 penderita kusta baru yaitu Puskesmas Mungo (1 Kasus). Penemuan kasus didukung oleh meningkatnya kegiatan deteksi dini kusta lewat kegiatan ayo periksa bercak dalam kegiatan UKS dan Puskesmas Keliling.

4.2.2 Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

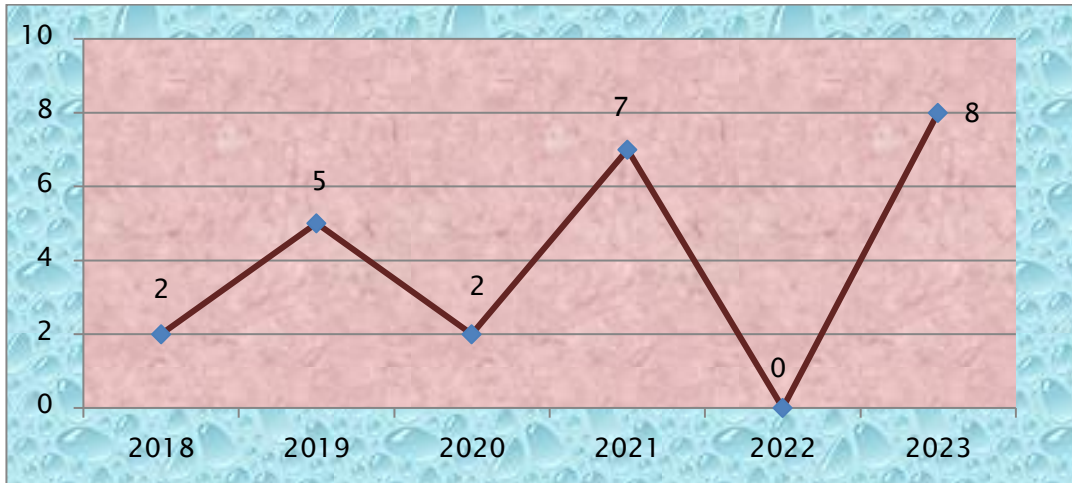
4.2.2.1 Cakupan Penemuan AFP (Non Polio)

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Surveilanse AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilanse AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

Grafik 20. Trend Kasus AFP non Polio di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2023



Sumber: Seksi SIPKK

Berdasarkan grafik diatas Kasus AFP di Kab. Lima Puluh Kota menunjukkan grafik yang turun naik beberapa tahun terakhir. Tahun 2022 tidak ditemukan kasus dan terjadi peningkatan pada tahun 2023 dengan 8 kasus AFP non polio ditemukan.

4.2.2.2 Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada tahun 2023 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus difteri.

Pertusis atau batuk rejan adalah infeksi bakteri pada saluran pernafasan yang sangat menular dan menyebabkan batuk yang biasanya diakhiri dengan suara pernafasan dalam bernada tinggi (melengking). Pertusis bisa terjadi pada siapapun tapi 50% ditemukan pada anak berusia kurang dari 4 tahun. Pada tahun 2023 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus pertusis.

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke dalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2023 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus TN.

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh secret orang yang telah terinfeksi. Pada Tahun 2023 di Kab. Lima Puluh Kota ditemukan 22 suspek campak.

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV) yang menginfeksi hati hominoidae, termasuk manusia, dan menyebabkan peradangan yang disebut hepatitis. Awalnya dikenal sebagai “serum hepatitis”, penyakit tersebut telah menyebabkan epidemi di Asia dan Afrika, dan itu adalah endemik di Cina. Pada tahun 2023 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

4.2.2.3 Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam

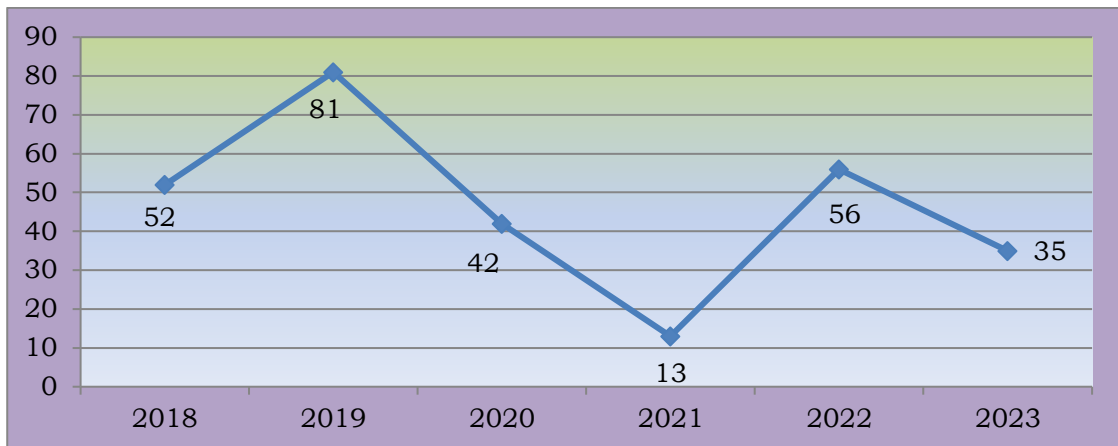
Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penyakit endemis adalah suatu peningkatan jumlah kasus yang melebihi keadaan biasa, pada waktu dan daerah tertentu. Sementara untuk penyakit non endemis pengertiannya adalah suatu episode penyakit dan timbulnya penyakit pada dua atau lebih penderita yang berhubungan satu sama lain. Hubungan ini mungkin pada faktor saat timbulnya gejala (onset of illness), faktor tempat (tempat tinggal, tempat makan bersama, sumber makanan), faktor orang (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lainnya). Pada Tahun 2023 terdapat 4 kejadian KLB di wilayah kerja Puskesmas Situjuah, Puskesmas taram. Puskesmas Koto Tinggi, dan Puskesmas Sialang.

4.2.3 Pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik

4.2.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

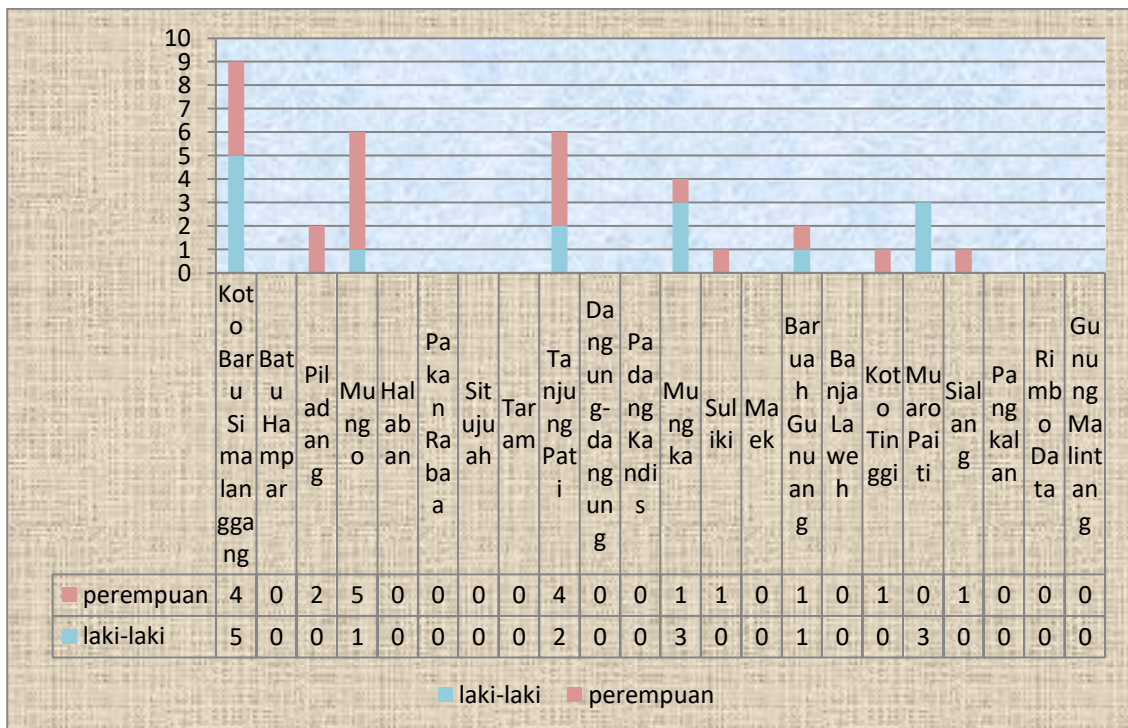
Grafik 21. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2023



Sumber : Seksi P2M

Pada grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2019 terjadi peningkatan dari 52 kasus menjadi 81 kasus, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan dari 56 kasus menjadi 35 kasus. Hal ini dipengaruhi oleh iklim dan perilaku masyarakat serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Grafik 22. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Seksi P2M

Kasus DBD pada tahun 2023 ini lebih banyak terjadi pada perempuan (20 kasus) dan laki-laki (15 kasus) dan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Simalanggang sebanyak 9 kasus.

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus, maka dilakukan fogging focus yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap disarankan pada masyarakat untuk tetap melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) di rumah maupun lingkungan masing - masing.

4.2.3.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamul malaria (Anopheles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Kasus penyakit malaria di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 tidak ditemukan. Yang dimaksud dengan pasien malaria adalah pasien dengan pemeriksaan sediaan darah positif dengan pemeriksaan laboratorium.

Angka Kesakitan dan Kematian Malaria adalah 0, sudah memenuhi target (< 1 per 1000 penduduk), tidak terdapat kasus indogenus ataupun kasus impor.

4.2.3.3 Filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi **cacing jenis filaria**. **Cacing** ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Jumlah Kasus Kronis Filariasis Tahun sebelumnya adalah 6 kasus, jumlah kasus kronis terbanyak terdapat di wilayah kerja puskesmas mungo sebanyak 2 orang kasus filariasis kronis. Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus baru filariasis dan tidak terdapat kasus kronis meninggal. Jadi seluruh kasus kronis filariasis tahun 2023 sebanyak 6 kasus terdiri dari 3 kasus laki-laki dan 3 kasus perempuan.

4.2.3.4 Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas.

Selama tahun 2023 terdapat 12 kasus konfirmasi Covid-19, terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat 302 kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Lima Puluh Kota. Total kasus sembuh sebanyak 10 kasus dan meninggal 2 kasus. Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 terbanyak di Puskesmas Koto Baru Simalanggang dengan 3 kasus konfirmasi.

4.2.4 Pengendalian penyakit tidak menular (PTM)

4.2.4.1 Hipertensi

Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastolik. Tekanan darah normal manusia adalah 100-140 mmHg untuk tekanan sistolik dan 60-90 mmHg untuk tekanan diastolik. Tekanan sistolik menunjukkan fase darah saat dipompa oleh jantung, sedangkan tekanan diastolik menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung pada saat relaksasi arteri. Peningkatan tekanan darah tidak terjadi secara tiba-tiba. Dikatakan normal apabila tekanan darah meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, apabila tekanan darah naik secara tidak normal, maka akan menyerang pada organ lain seperti otak, jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan sehingga hipertensi merupakan faktor resiko yang utama penyakit jantung dan stroke.

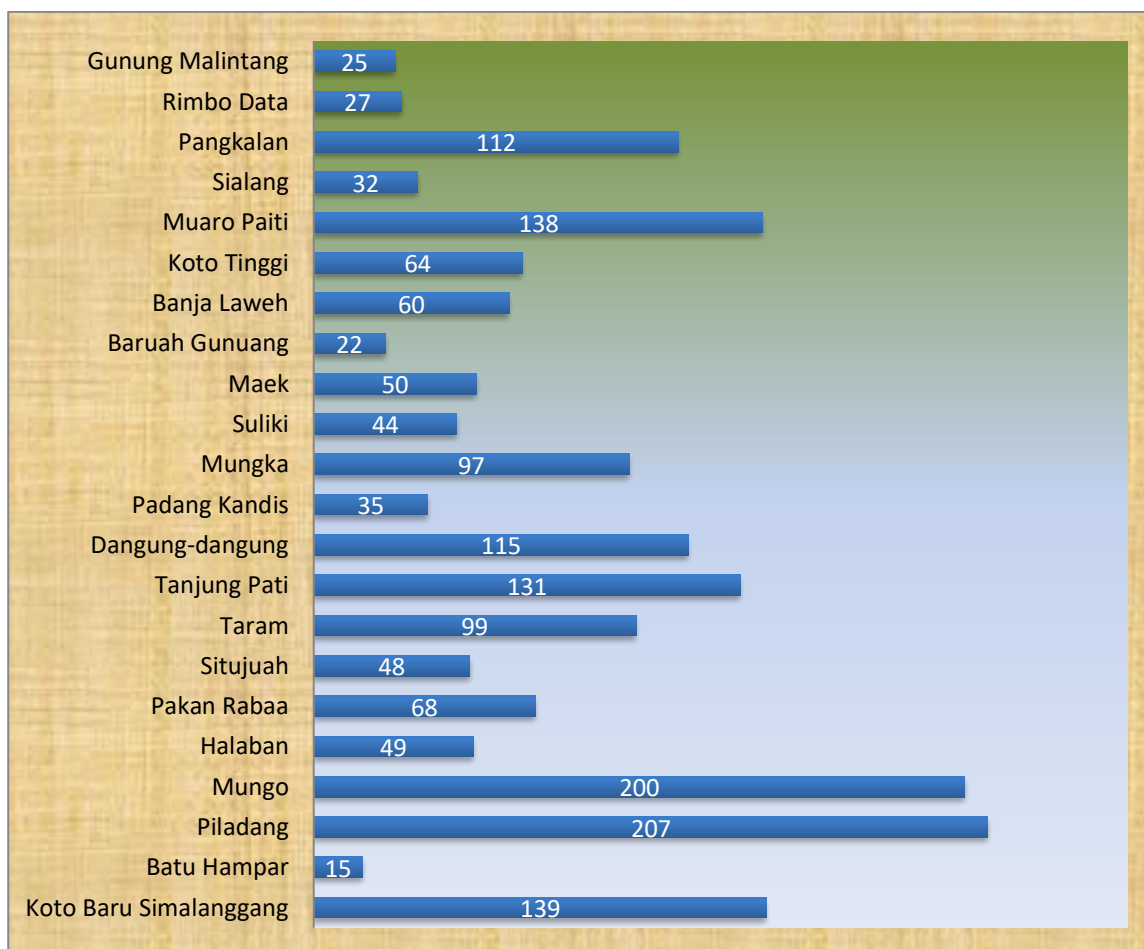
Biasanya penyakit tekanan darah tinggi sering dihubungkan dengan penyakit orang dewasa, namun sekarang penyakit tekanan darah tinggi sudah mulai ditemukan pada usia muda (≥ 15 tahun). Dari 21.520 jiwa jumlah estimasi penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 tahun, yang dilakukan pengukuran tekanan darah dan dilayani dengan diagnose hipertensi pada tahun 2023 sebanyak 19.030 orang (88,4%). Penderita terbanyak adalah perempuan yaitu 11.425 orang dan laki-laki sebanyak 7.605 orang. Penderita terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 2.011 orang.

4.2.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia terjadi akibat penurunan penyerapan glukosa oleh sel-sel disertai oleh peningkatan pengeluaran glukosa oleh hati. Pengeluaran glukosa oleh hati meningkat karena proses-proses yang menghasilkan glukosa, yaitu glikogenolisis dan glukoneogenesis, berlangsung tanpa hambatan karena insulin tidak ada. Ketika kadar glukosa darah meningkat sampai jumlah glukosa yang difiltrasi melebihi kapasitas sel-sel tubulus melakukan reabsorpsi, maka glukosa akan timbul di urin (glukosuria).

Pada tahun 2023 Jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 2.165 orang. Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard sebanyak 1.777 orang (82,1%).

Grafik 23. Penderita Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Seksi PTM

Dari grafik diatas dapat dilihat penderita terbanyak ada di wilayah Puskesmas Piladang sebanyak 207 orang dan yang paling sedikit di Puskesmas Batu Hampar sebanyak 15 orang.

4.2.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis.

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Deteksi dini terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan Test IVA. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pemberian asam asetat atau asam cuka pada leher rahim selama 1 menit. Pemberian asam asetat ini merupakan metode mudah dan murah namun memiliki tingkat akurasi tinggi untuk menyimpulkan hasil

pemeriksaan IVA negatif (normal) atau positif (ada lesi pra kanker). Dalam durasi 60 detik, hasil pemeriksaan akan diketahui jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks yang perlu diwaspadai sebagai luka pra kanker. Idealnya, skrining pada wanita usia 35 – 40 tahun wajib dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, sangat dianjurkan untuk melakukan vaksin HPV terlebih dahulu.

Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah puting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

Puskesmas di Kab. Lima Puluh Kota telah melaksanakan pemeriksaan IVA dan Sadanis dengan sasaran perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 60.658 orang. Cakupan pemeriksaan IVA dan Sadanis pada tahun 2023 adalah 1.259 orang, IVA positif ditemukan sebanyak 15 orang (1,2%) Curiga Kanker 13 orang (1%) dan payudara dengan tumor/ benjolan sebanyak 76 orang (6%), curiga kanker payudara 26 orang (2,1%), dan tumor dan curiga kanker payudara dirujuk 4 orang (3,9%).

4.2.4.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat.

Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sasaran ODGJ Berat di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2023 adalah 837 orang dan penderita yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 837 orang atau sebesar 100%.

4.3 Kesehatan Lingkungan

4.3.1 Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan

Air adalah salah satu kebutuhan hidup yang paling penting. Tanpa air berbagai proses kehidupan mustahil dapat berlangsung. Meskipun air termasuk sumberdaya alam yang dapat diperbaiki (renewable resource), namun kenyataan menunjukkan bahwa ketersediaan air tanah tidak pernah bisa bertambah, bahkan cenderung terus menurun baik dan segi kuantitas maupun kualitasnya.

Pada tahun 2023 jumlah sarana air minum sebanyak 237, jumlah sarana air minum yang diawasi dan/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 42 (17,72%).

4.3.2 Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak.

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2023 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada, dari 127.734 KK yang ada akses sanitasi yang aman sebanyak 284 buah, akses sanitasi layak sendiri sebanyak 64.161 KK, akses sanitasi layak bersama 26.936 KK. Dan akses belum layak sebanyak 1.173 KK, akses BABS Tertutup 15.187 KK, dan BABS terbuka sebanyak 20.373 KK. Jumlah KK SBS sebanyak 92.554 KK (72,46%) dan KK dengan akses terhadap fasilitas yang layak sebanyak 91.381 kk (71,51%). Persentase kk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman sebesar 0,22%.

4.3.3 Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa melaksanakan STBM adalah desa/ nagari yang sudah melakukan pemecuan minimal 1 dusun/ jorong, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total, sedangkan Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat.

Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2023 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada, desa/kelurahan stop BABS (SBS) sebanyak 4 KK (5,06%). KK cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebanyak 61.487 KK atau 48,14%. Tertinggi yaitu wilker puskesmas padang kandis sebanyak 77, 46% dan terendah di Muaro paiti 5,81%. KK pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) sebanyak 94.454 KK atau 73,95%. KK pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) sebanyak 66.210 KK atau 51,83%. Tertinggi di wilker puskesmas Muaro Paiti sebesar 92,59% dan terendah di Maek 4,74%. KK yang melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) sebanyak 50.053 KK atau 39,19%. Nagari/Desa/kelurahan yang melakukan 5 pilar STBM sebanyak 4 Nagari atau 5,06%. KK pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT) 58.139 KK atau 45,52%. Tertinggi wilker Puskesmas Suliki 94,71% dan terendah di Puskesmas Mungo, Halaban, Situjuah, Taram, Baruah Gunung, dan Banja Loweh yaitu 0%. KK Akses rumah sehat 68.185 KK atau sebanyak 53,38% tertinggi di Pakan Rabaa sebanyak 74,04% dan terendah di Koto Tinggi 17,85%.

4.3.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Sehat.

Tempat dan Fasilitas umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi sarana kesehatan, sarana pendidikan dan hotel. TFU sehat adalah TFU yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2023 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada. Jumlah TFU terdaftar yang ada sebanyak 536 buah terdiri dari sekolah SD/MI sebanyak 384 buah, SMP/MTs sebanyak 90 buah, puskesmas sebanyak 22 buah, pasar sebanyak 40 buah. TFU yang dilakukan pengawasan / IKL sesuai standart adalah SD/MI sebanyak 346 buah atau 90,1%, SMP/MTs sebanyak 75 buah atau 83,3%, Puskesmas sebanyak

22 atau 100%, Pasar sebanyak 30 atau 75%. Total yang dilakukan pengawasan IKL sebanyak 473 buah atau 88,24%. Jadi target yang ditetapkan 70% di renstra Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tercapai yaitu 88,24%.

Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan ditahun 2023 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada. Jumlah TPP terdiri atas Jasa Boga terdaftar sebanyak 3 buah dan laik sehat 2 buah atau 66,67%, Restoran terdaftar 2 buah, laik sehat sebanyak 2 buah atau 100%, TPP tertentu 12 buah, laik sehat 2 buah atau 16,67%, Depot Air Minum terdaftar sebanyak 318 buah dan laik sehat sebanyak 110 buah atau 34,59%, Rumah Makan terdaftar sebanyak 322 buah dan laik sehat sebanyak 92 buah atau 28,57%, Kelompok Gerai Makanan Jajanan terdaftar sebanyak 1.407 buah dan laik sehat sebanyak 182 buah atau 12,94% , Sentra Pangan Jajanan/Kantin terdaftar sebanyak 632 buah dan laik sehat sebanyak 52 buah atau 8,23%. Total TPP yang laik sehat sebanyak 442 sarana atau 16,39%, Target untuk TPP yang diawasi dan memenuhi syarat adalah 56%. Masih kurang dari target yang ditetapkan di Renstra Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023.

Tabel 14. Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022 dan 2023

No	Tahun	Sasaran		Yang Memenuhi Syarat		%	
		TFU	TPP	TFU	TPP	TFU	TPP
1	2022	573	2.095	417	716	72,77%	34,2%
2	2023	536	2.696	473	442	88,24%	16,39%

Yang menjadi sasaran TFU adalah SD/MI, SMP/MTs, Puskesmas, dan Pasar. Dan yang menjadi sasaran TPP adalah jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan, dan sentral pangan jajanan/kantin. Sedikit berbeda dengan sasaran TFU dan TPP di tahun 2021. Dimana di tahun 2021 TFU dengan istilah TTU dengan sasaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Puskesmas, Rumah Sakit, Tempat Ibadah, dan Pasar sedangkan TPP dengan istilah TPM dengan sasaran jasa boga, rumah makan/ restoran, depot air minum, makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Upaya kesehatan

Secara umum pembangunan kesehatan telah menunjukkan suatu keberhasilan dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Salah satu Indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan adalah angka kematian. Banyak upaya telah dilakukan agar kasus kematian bayi, Balita, ibu dan kematian kasar bisa ditekan. Kasus kematian Neonatal pada tahun 2023 adalah 41 kasus (7,8/1000 kelahiran hidup), kematian bayi 0-12 bulan sebanyak 63 kasus (12/1000 kelahiran hidup), kematian anak balita (1-5 tahun) sebanyak 9 kasus (1,7/1000 kelahiran hidup) dengan total kematian Balita sebanyak 72 kasus. Penyebab kematian bayi tahun 2023 disebabkan oleh BBLR (17 kasus), asfiksia (8 kasus), kelainan kongenital (7 kasus), pneumonia (3 kasus) kelainan kongenital lainnya (1 kasus), penyakit syaraf (1 kasus), dan penyebab lain (26 kasus).

Sedangkan kematian ibu ditemukan sebanyak 5 kasus yang terdiri dari 2 kasus kematian pada ibu hamil dan 3 kasus kematian pada ibu nifas. Kematian ibu maternal ini penyebab utamanya adalah pendarahan 3 kasus dan penyebab lainnya 2 kasus. Untuk itu di harapkan promkes dan deteksi dini pada ibu hamil lebih di tingkatkan lagi sehingga jika ada ibu hamil resiko tinggi dapat dilakukan penanganan yang tepat.

Angka kesakitan juga di gunakan sebagai indikator derajat kesehatan. Berdasarkan laporan dari Puskesmas, penyakit terbanyak pada tahun 2023 adalah Hypertensi, Ispa, Gastritis, Rhematik dan Febris.

Situasi cakupan penyakit menular di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. TB - Paru

Jumlah semua kasus yang terdaftar dan diobati sebanyak 405 orang. Angka kesembuhan TBC terkonfirmasi bakteriologis 159 orang (68,2%). Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC sebesar 196 orang (48,4%)

b. Balita dengan Pnemonia

Kasus Pnemonia Balita ditemukan dan ditangani sebanyak 171 kasus dari perkiraan penderita 1,359 kasus.

c. Diare

Kasus diare yang ditangani pada tahun 2023 pada Balita sebesar 20,2% dari target 5.862 orang, penderita pada semua umur sebesar 38,4% dari 10.758 orang target penemuan.

d. Kusta.

Pada tahun 2023 ditemukan kasus baru penderita penyakit kusta Basiler/ Kusta Basah sebanyak 1 orang.

f. Polio dan AFP

Pada tahun 2022 di temukan 8 kasus AFP (Non polio).

g. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Polio dan Hepatitis B pada tahun 2023 ditemukan 0 sedangkan campak terdapat 22 kasus.

h. DBD

Kasus DBD tahun 2023 sebanyak 35 kasus, meninggal 2 kasus, dan CFR = 5,7%. Untuk mengantisipasi penyebaran DBD ini dilakukan pemutusan rantai dengan 4 cara yaitu pemberantasan sarang nyamuk, pemeriksaan Jentik nyamuk berkala, Abatisasi dan Fogging Focus.

i. Malaria.

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus postif malaria.

j. Filariasis

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus baru Filariasis, total kasus filariasis pada tahun 2023 adalah 6 orang yang merupakan kasus kronis tahun sebelumnya.

k. KLB

Junmlah kasus KLB pada tahun 2023 terdapat 4 kasus.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan

persalinan yang ditolong dukun. Pencapaian K1 sebesar 76,3%, K4 sebesar 67,3%, Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) sebesar 94,5%, dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) sebesar 70,3%.

Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2023 berjumlah 67.737 PUS. PUS yang merupakan peserta KB aktif sebanyak 59% PUS dan peserta KB pasca persalinan sebanyak 26,3%. Peserta KB aktif dan peserta KB baru paling banyak menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik.

Bayi yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI pada tahun 2023 adalah 4.188 orang, dan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 75,4%, jumlah bayi dengan inisiasi menyusui dini (IMD) sebesar 81,6% dari 4.279 bayi. Untuk cakupan imunisasi wajib bayi adalah Hb<24 jam 69,4%, HBO 1-7 hari 1,6%, BCG 63,4%, DPT Hib3 51,9%, Polio4 57,6%, Campak/MR 51,7%, dan Imunisasi lengkap sebesar 48,1%. Nagari/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 adalah 7,6%. Cakupan bayi yang mendapat Vitamin A bayi 6-11 bulan adalah 99,5%, Vitamin A Anak Balita 99,9% dan vitamin A pada Balita 99,8%.

Untuk Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD dan setingkat tahun 2023 ini 97,4 %, kelas 7 SMP/MTS sebesar 96,3 % dan kelas 10 SMA/MAN sebesar 93,9 %.

Pada tahun 2023 Usila di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 38.250 jiwa, yang mendapat pelayanan kesehatan 98,5%. Dilihat berdasarkan gender, maka usila perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan dibanding usila laki laki.

5.1.2. Sumber Daya Kesehatan.

Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2023 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 buah dan Puskesmas rawatan 5 buah. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 160 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaannya dibawah 100 %.

Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 70 orang Dokter umum, 34 orang Dokter gigi, Perawat 309 orang, Bidan 438 orang, Kesehatan Masyarakat 46 orang, Kesehatan Lingkungan 26 orang, Gizi 39 orang, Ahli Laboratorium Medik 45 orang, Keterampilan Fisik 4 orang, Keteknisian Medis 73 orang, Kefarmasian 85 orang dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 231 orang.

Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan termasuk gaji Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2023 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk kesehatan tahun 2023 adalah 5,77 %, dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, belum sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD di luar gaji.

5.2 SARAN

Penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 data tahun 2023 masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mohon kiranya binaan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

LAMPIRAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Sarilamak, 25 Juli 2023

Nomor : B-065/1308/OT.130/07/2023
Sifat : biasa
Lampiran : 1(satu) set
Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik
Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lima Puluh Kota
di
Tempat.

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan kegiatan kompilasi produk administrasi dengan :

Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
Judul : **Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota**
Dinyatakan : **LAYAK**
dengan catatan terlampir
No. Rekomendasi : **K-23.1308.001**

Nomor rekomendasi ini supaya dicantumkan pada kuesioner yang digunakan Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Kepala BPS
Kabupaten Lima Puluh Kota


Hendro Seprita Deza, S.ST, M.Si

Lampiran Surat

Nomor : B-065/1308/OT.130/07/2023

Tanggal : 25 Juli 2023

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
Penyelenggara	: Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi//K-23.1308.001
Rekomendasi	: <ol style="list-style-type: none">1. Untuk kepentingan Nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) Kabupaten Lima Puluh Kota rincian 6.4, 6.5 dan 6.6 harus di administrasikan, didokumentasikan dan atau di SK kan.2. Pelaksanaan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)</i> yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none">a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.b. Tahapan GSBPM meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik di instansi masing-masing.3. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia, harus disusun metadata statistik yang memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.4. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah survei selesai dilaksanakan maka hasil penyelenggaraan survei diserahkan ke BPS dalam bentuk <i>softcopy</i> publikasi dan metadata, dimana metadata sekarang sudah bisa disampaikan melalui web aplikasi https://indah.bps.go.id.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3.354	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			504	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	198.183	199.500	397.683	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			118,6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15,2	15,3	15,2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	23,4	23,2	23,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,7	0,5	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,4	2,4	1,9	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,3	7,9	6,1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,3	0,3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			43	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			88	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			38	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			4	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	36,2	56,6	46,4	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,1	1,4	1,2	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	73,5	44,1	56,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	37,8	23,9	29,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			42,0	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			42,5	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,0	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,1	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36	%	Tabel 10

30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			0,80	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			563	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,3	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			308	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	10	9	19	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	16	54	70	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			22	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	30	34	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		438		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		110		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	46	263	309	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			78	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	38	46	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	18	26	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	3	36	39	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	7	38	45	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2	9	11	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	4	4	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	17	56	73	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	6	46	52	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	28	33	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	11	74	85	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			88,2	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp74.169.589.486	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			5,8	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp161.052	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	2.729	2.518	5.247	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,4	8,7	8,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		95,3		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		76,3		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		67,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		60,4		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		70,3		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		66,0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		70,3		%	Tabel 24

68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		47,8		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		77,4		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		77,4		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		71,3		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			59,0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			26,3	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	27	14	41	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,9	5,6	7,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	41	22	63	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,0	8,7	12,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	46	26	72	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,9	10,3	13,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,6	4,2	3,9	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,8	99,9	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,9	93,1	94,5	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,4	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	62,5	62,4	62,5	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			7,6	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	51,5	51,9	51,7	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	47,8	48,4	48,1	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			99,8	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,8	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			86,8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			67,7	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	80,9	80,6	80,7	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,3	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			8,7	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,6	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97,4	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			96,3	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			93,9	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			94,8	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	74,6	78,3	76,5	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	85,0	90,6	87,8	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	98,0	98,9	98,5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	sesuai standar			63,82	%	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			39,05	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			85,92	%	Tabel 56

109	Angka kesembuhan BTA+	67,3	70,8	68,2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	43,4	57,9	87,7	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	86,0	90,7	87,7	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,4	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			12,6	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	11	5	16	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			31	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			38,4	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			38,4	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			88,4	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,9	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			#DIV/0!	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	11	11	22	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,8	2,8	5,5	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			8,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	10,0	5,7	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	3	3	6	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			12	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			17	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 84

VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	84,7	91,1	88,4	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			82,1	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,2		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjol payudara pada perempuan 30-50 tahun		6,0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			17,7	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			72,5	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			71,5	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,2	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			5,1	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			48,1	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			73,9	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			51,8	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			39,2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			5,1	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			45,5	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			53,4	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			88,2	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			66,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
				JORONG	NAGARI	DESA + KELURAHAN				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	13.07.01	SULIKI	136,9	32	6	38	15.450	5.470	2,8	112,8
2	13.07.02	GUGUAK	106,2	30	5	35	36.901	12.756	2,9	347,5
3	13.07.03	PAYAKUMBUH	99,5	27	7	34	38.748	12.293	3,2	389,5
4	13.07.04	LUAK	61,7	34	4	38	29.379	9.984	2,9	476,3
5	13.07.05	HARAU	416,8	49	11	60	56.943	17.976	3,2	136,6
6	13.07.06	PANGKALAN KOTO BARU	712,1	33	6	39	30.216	9.441	3,2	42,4
7	13.07.07	KAPUR IX	723,4	31	7	38	28.949	9.311	3,1	40,0
8	13.07.08	GUNUANG OMEH	156,5	20	3	23	14.667	5.066	2,9	93,7
9	13.07.09	LAREH SAGO HALABAN	394,9	50	8	58	40.314	14.022	2,9	102,1
10	13.07.10	SITUJUAH LIMO NAGARI	74,2	27	5	32	24.068	8.008	3,0	324,5
11	13.07.11	MUNGKA	83,8	24	5	29	27.914	9.262	3,0	333,3
12	13.07.12	BUKIK BARISAN	294,2	39	5	44	23.902	8.505	2,8	81,2
13	13.07.13	AKABILURU	94,3	29	7	36	30.232	9.884	3,1	320,7
KABUPATEN/KOTA			3.354,3	425	79	504	397.683	131.978	3,0	118,6

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13.515	12.247	25.762	110,4
2	5 - 9	16.135	14.989	31.124	107,6
3	10 - 14	18.054	16.793	34.847	107,5
4	15 - 19	16.179	16.021	32.200	101,0
5	20 - 24	18.491	17.858	36.349	103,5
6	25 - 29	16.196	14.463	30.659	112,0
7	30 - 34	12.241	11.306	23.547	108,3
8	35 - 39	12.608	12.549	25.157	100,5
9	40 - 44	14.113	14.095	28.208	100,1
10	45 - 49	14.168	14.309	28.477	99,0
11	50 - 54	12.111	12.339	24.450	98,2
12	55 - 59	9.785	10.427	20.212	93,8
13	60 - 64	8.003	8.861	16.864	90,3
14	65 - 69	7.030	8.670	15.700	81,1
15	70 - 74	4.802	6.161	10.963	77,9
16	75+	4.752	8.412	13.164	56,5
KABUPATEN/KOTA		198.183	199.500	397.683	99,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	150.479	155.471	305.950			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	66.246	62.406	128.652	44,0	40,1	42,1
	b. SD/MI	33.104	30.898	64.002	22,0	19,9	20,9
	c. SMP/ MTs	22.802	23.754	46.556	15,2	15,3	15,2
	d. SMA/ MA	35.256	36.002	71.258	23,4	23,2	23,3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	373	1.108	1.481	0,2	0,7	0,5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.160	3.660	5.820	1,4	2,4	1,9
	h. S1/DIPLOMA IV	6.462	12.305	18.767	4,3	7,9	6,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	355	422	777	0,2	0,3	0,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES/ KEMENTERIAN LAINNYA	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5					5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			54					54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17					17
3	PUSKESMAS KELILING			43					43
4	PUSKESMAS PEMBANTU			88					88
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1			2		1		4
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						36		36
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						25		25
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						1		1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						50		50
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						4		4
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						7		7
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0		-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						0		-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						0		-
9	APOTEK						38		38
10	TOKO OBAT						26		26
11	TOKO ALKES						0		-

Sumber: Seksi Farmasi, Seksi Alkes Fasyankes, yankes Primer 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		71.707	113.014	184.721	2.081	2.866	4.947	1.869	1.347	3.216
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		198.183	199.500	397.683	198.183	199.500	397.683			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		36,2	56,6	46,4	1,1	1,4	1,2			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas									
	Koto Baru Simalanggang (1011039)	4.790	7.653	12.443			0	425	357	782
	Batu Hampar (1011040)	2.163	3.834	5.997			0	24	12	36
	Piladang (1011041)	1.639	2.701	4.340			0	0	0	0
	Mungo (1011042)	1.302	2.078	3.380			0	88	72	160
	Halaban (1011043)	821	1.457	2.278			0	52	41	93
	Pakan Rabaa (1011044)	4.751	7.447	12.198	70	112	182	112	82	194
	Situjuh (1011045)	5.267	9.404	14.671			0	48	27	75
	Taram (1011046)	1.659	3.908	5.567			0	93	68	161
	Tanjung Pati (1011047)	1.927	2.571	4.498			0	40	34	74
	Dangung-dangung (1011048)	5.901	7.703	13.604	5	16	21	32	16	48
	Padang Kandis (1011049)	666	1.173	1.839			0	25	13	38
	Mungka (1011050)	724	1.088	1.812			0	12	16	28
	Suliki (1011051)	1.337	2.011	3.348			0	104	89	193
	Maek (1011052)	1.343	2.144	3.487	8	25	33	24	5	29
	Baruah Gunuang (1011053)	887	1.632	2.519			0	15	17	32
	Banja Laweh (1011054)	1.322	2.040	3.362			0	74	12	86
	Koto Tinggi (1011055)	460	633	1.093			0	28	13	41
	Muaro Paiti (1011056)	10.295	15.094	25.389	120	197	317	0	0	0
	Sialang (1011057)	8.747	14.230	22.977			0	0	0	0
	Pangkalan (1011058)	537	827	1.364	37	34	71	42	17	59
	Rimbo Data (1011059)	6.507	12.377	18.884			0	26	21	47
	Gunung Malintang (1011060)	450	557	1.007			0	18	14	32
2	Klinik Pratama									
3	Praktik Mandiri Dokter									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		63.495	102.562	166.057	240	384	624	1.282	926	2.208
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	1. RSUD Achmad Darwis (1308010)	8.212	10.452	18.664	1.841	2.482	4.323	587	421	1.008
3	RS Khusus									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		8.212	10.452	18.664	1.841	2.482	4.323	587	421	1.008

Sumber: Seksi Yankes Primer, Seksi PTM 2023

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
	KABUPATEN/KOTA	1	1	100,0

Sumber: RSUD Achmad Darwis

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Achmad Darwis	101	1.824	2.470	4.294	134	109	243	69	59	128	73,5	44,1	56,6	37,8	23,9	29,8
KABUPATEN/KOTA		101	1.824	2.470	4.294	134	109	243	69	59	128	73,5	44,1	56,6	37,8	23,9	29,8

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD Achmad Darw	101	4.294	15.479	17.749	42,0	43	5	4
KABUPATEN/KOTA		101	4.294	15.479	17.749	42,0	43	5	4

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	v
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	v
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	v
4	Luak	Mungo (1011042)	v
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	v
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	v
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	v
8	Harau	Taram (1011046)	v
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	v
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	v
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	v
12	Mungka	Mungka (1011050)	v
13	Suliki	Suliki (1011051)	v
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	v
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	v
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	v
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	v
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	v
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	v
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	v
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	v
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Farmasi 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	X
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	X
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90,00%

Sumber: Seksi Farmasi 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	X
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			80,00%

Sumber: Seksi Farmasi 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	56	100,0	0	0,0	56	28
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	25	100,0	0	0,0	25	5
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	14	100,0	0	0,0	14	7
4	Luak	Mungo (1011042)	38	100,0	0	0,0	38	5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	23	100,0	0	0,0	23	6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	35	100,0	0	0,0	35	32
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	30	100,0	0	0,0	30	27
8	Harau	Taram (1011046)	20	100,0	0	0,0	20	4
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	43	100,0	0	0,0	43	27
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	44	100,0	0	0,0	44	15
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	13	100,0	0	0,0	13	26
12	Mungka	Mungka (1011050)	34	100,0	0	0,0	34	5
13	Suliki	Suliki (1011051)	37	100,0	0	0,0	37	6
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	17	89,5	2	10,5	19	18
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	16	100,0	0	0,0	16	16
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	11	91,7	1	8,3	12	12
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	25	96,2	1	3,8	26	6
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	19	100,0	0	0,0	19	18
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	15	100,0	0	0,0	15	11
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	23	100,0	0	0,0	23	19
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	7	100,0	0	0,0	7	7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	14	100,0	0	0,0	14	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			559	99,3	4	0,7	563	308
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,19	

Sumber: Seksi Promkes 2023

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
3	Piladang (1011041)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Mungo (1011042)	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Halaban (1011043)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Taram (1011046)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
9	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Mungka (1011050)	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
13	Suliki (1011051)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maek (1011052)	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	3	3	0	0	0	0	3	3
18	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Sialang (1011057)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	10	9	19	3	11	14	13	20	33	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		10	9	19	16	54	70	26	63	89	4	30	34	0	0	0	4	30	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,8			17,6			22,4			8,5			0,0			8,5

Sumber: Seksi SDMK dan RSUD 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	5	5	26
2	Batu Hampar (1011040)	1	6	7	15
3	Piladang (1011041)	0	5	5	14
4	Mungo (1011042)	0	8	8	23
5	Halaban (1011043)	2	4	6	15
6	Pakan Rabaa (1011044)	1	9	10	24
7	Situjuah (1011045)	1	5	6	25
8	Taram (1011046)	1	5	6	18
9	Tanjung Pati (1011047)	0	13	13	28
10	Dangung-dangung (1011048)	2	7	9	27
11	Padang Kandis (1011049)	0	4	4	9
12	Mungka (1011050)	0	5	5	25
13	Suliki (1011051)	1	6	7	15
14	Maek (1011052)	3	16	19	21
15	Baruah Gunuang (1011053)	1	9	10	7
16	Banja Laweh (1011054)	5	8	13	14
17	Koto Tinggi (1011055)	3	2	5	25
18	Muaro Paiti (1011056)	4	5	9	21
19	Sialang (1011057)	1	4	5	17
20	Pangkalan (1011058)	1	8	9	13
21	Rimbo Data (1011059)	1	3	4	5
22	Gunung Malintang (1011060)	2	3	5	5
1	RS Achmad Darwis (1308010)	16	123	139	46
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		46	263	309	438
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				77,7	110,1

Sumber: Seksi SDM dan RSUD 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	3	3	0	2	2	0	2	2
2	Batu Hampar (1011040)	1	2	3	0	1	1	0	2	2
3	Piladang (1011041)	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	Mungo (1011042)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Halaban (1011043)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	3	3	0	1	1	0	3	3
7	Situjuah (1011045)	0	2	2	0	1	1	0	5	5
8	Taram (1011046)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Tanjung Pati (1011047)	0	1	1	1	1	2	0	1	1
10	Dangung-dangung (1011048)	2	2	4	0	1	1	0	2	2
11	Padang Kandis (1011049)	0	4	4	1	1	2	0	1	1
12	Mungka (1011050)	0	3	3	0	1	1	1	1	2
13	Suliki (1011051)	1	1	2	1	2	3	0	1	1
14	Maek (1011052)	0	2	2	1	0	1	0	3	3
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	Banja Laweh (1011054)	1	2	3	0	1	1	0	1	1
17	Koto Tinggi (1011055)	0	1	1	1	0	1	1	1	2
18	Muaro Paiti (1011056)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Sialang (1011057)	0	1	1	0	1	1	1	0	1
20	Pangkalan (1011058)	1	2	3	0	0	0	0	2	2
21	Rimbo Data (1011059)	1	0	1	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang (1011060)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	RS Achnad Darwis (1308010)	1	4	5	2		2		3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	38	46	8	18	26	3	36	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,6			6,5			9,8

Sumber: Seksi SDM dan RSUD 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	Batu Hampar (1011040)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Piladang (1011041)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
4	Mungo (1011042)	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2
5	Halaban (1011043)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3
7	Situjuh (1011045)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3
8	Taram (1011046)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
9	Tanjung Pati (1011047)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3
10	Dangung-dangung (1011048)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	4	6	6
11	Padang Kandis (1011049)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3
12	Mungka (1011050)	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
13	Suliki (1011051)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
14	Maek (1011052)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4	4
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
16	Banja Laweh (1011054)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
17	Koto Tinggi (1011055)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3
18	Muaro Paiti (1011056)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
19	Sialang (1011057)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
20	Pangkalan (1011058)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
21	Rimbo Data (1011059)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang (1011060)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
1	RS Achamad Darwis (1308010)	3	10	13	2	9	11	0	3	3	7	12	19	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	38	45	2	9	11	0	4	4	17	56	73	73
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,3			2,8			1,0			18,4	18,4

Sumber: Seksi SDMK dan RSUD 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Batu Hampar (1011040)	1	0	1	0	1	1	1	1	2
3	Piladang (1011041)	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	Mungo (1011042)	0	3	3	0	1	1	0	4	4
5	Halaban (1011043)	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Situjuh (1011045)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Taram (1011046)	0	2	2	1	0	1	1	2	3
9	Tanjung Pati (1011047)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
10	Dangung-dangung (1011048)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	Padang Kandis (1011049)	0	1	1	1	1	2	1	2	3
12	Mungka (1011050)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	Suliki (1011051)	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Maek (1011052)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	3	3	0	0	0	0	3	3
16	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Koto Tinggi (1011055)	1	2	3	0	1	1	1	3	4
18	Muaro Paiti (1011056)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	Sialang (1011057)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Pangkalan (1011058)	0	1	1	1	1	2	1	2	3
21	Rimbo Data (1011059)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	2	14	16	2	12	14	4	26	30
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	46	52	5	28	33	11	74	85
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,1			8,3			21,4

Sumber: Seksi SDM dan RSUD 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
2	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
3	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
4	Mungo (1011042)	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
5	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
7	Situjuh (1011045)	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
8	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
10	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
11	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
12	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
13	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
14	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
16	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
17	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
18	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
19	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
20	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
21	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
22	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
1	RS Achmad Darwis (1308010)	3	11	14	0	0	0	42	34	76	45	45	90
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	3	5	8	0	0	0	7	30	37	10	35	45
	JUMLAH (KAB/KOTA)	6	16	22	0	0	0	97	112	209	103	128	231

Sumber: Seksi SDM dan RSUD 2023

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	195.277	49,1
2	PBI APBD	43.757	11,0
SUB JUMLAH PBI		239.034	60,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	55.701	14,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	47.569	12,0
3	Bukan Pekerja (BP)	8.536	2,1
SUB JUMLAH NON PBI		111.806	28,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		350.840	88,2

Sumber: Seksi Yankes Primer 2023

*Data per 1 Desember 2023

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER DARI DAU, DAK, BLUD YANG TERGABUNG KEDALAM URAIAN BERIKUT:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.285.007.474.819	
	a. Belanja Daerah	Rp74.169.589.486	5,77
	Belanja Operasi	Rp62.548.553.486	
	1. Belanja Pegawai	Rp12.037.821.745	
	3. Belanja Barang dan Jasa	Rp50.510.731.741	
	Belanja Modal	Rp11.621.036.000	
	1. Belanja Modal Tanah	Rp3.575.132.000	
	2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp5.126.306.840	
	3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp2.862.747.160	
	4. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp56.850.000	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp74.169.589.486	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1.285.007.474.819	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		5,77
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp161.051,96	

Sumber: Subbag PEPP

*Total anggaran kesehatan di atas adalah total anggaran Dinas Kesehatan di luar Gaji

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	266	3	269	267	1	268	533	4	537
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	103	0	103	100	2	102	203	2	205
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	82	0	82	74	0	74	156	0	156
4	Luak	Mungo (1011042)	195	2	197	176	2	178	371	4	375
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	99	1	100	92	0	92	191	1	192
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	148	3	151	167	1	168	315	4	319
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	155	1	156	130	2	132	285	3	288
8	Harau	Taram (1011046)	131	0	131	133	3	136	264	3	267
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	302	2	304	282	1	283	584	3	587
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	203	2	205	166	0	166	369	2	371
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	46	0	46	56	1	57	102	1	103
12	Mungka	Mungka (1011050)	201	3	204	183	2	185	384	5	389
13	Suliki	Suliki (1011051)	98	0	98	104	2	106	202	2	204
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	68	1	69	58	1	59	126	2	128
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	47	1	48	44	0	44	91	1	92
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	36	0	36	33	1	34	69	1	70
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	88	1	89	72	2	74	160	3	163
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	129	1	130	99	0	99	228	1	229
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	112	0	112	87	0	87	199	0	199
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	149	0	149	121	0	121	270	0	270
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	29	1	30	27	0	27	56	1	57
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	42	1	43	47	1	48	89	2	91
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.729	23	2.752	2.518	22	2.540	5.247	45	5.292
000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,4			8,7			8,5	

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	533	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	203	1	0	0	1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	156	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	371	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	191	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	315	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	285	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	264	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	584	0	0	1	1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	369	1	0	0	1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	102	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	384	0	0	1	1
13	Suliki	Suliki (1011051)	202	0	0	1	1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	126	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	91	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	69	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	160	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	228	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	199	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	270	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	56	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	89	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.247	2	0	3	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							95,29

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Suliki	Suliki (1011051)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	0	0	0	0	2	5

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	723	652	90,2	571	79,0	506,0	70,0	691	532	77,0	532	77,0	499	72,2	532	77,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	355	200	56,3	177	49,9	170,0	47,9	338	204	60,4	204	60,4	202	59,8	204	60,4
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	210	180	85,7	165	78,6	161,0	76,7	201	155	77,1	155	77,1	143	71,1	155	77,1
4	Luak	Mungo (1011042)	571	479	83,9	406	71,1	323,0	56,6	545	374	68,6	374	68,6	373	68,4	374	68,6
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	295	256	86,8	226	76,6	166,0	56,3	281	189	67,3	189	67,3	187	66,5	189	67,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	483	429	88,8	385	79,7	356,0	73,7	463	312	67,4	312	67,4	308	66,5	312	67,4
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	458	280	61,1	258	56,3	231,0	50,4	435	288	66,2	288	66,2	222	51,0	288	66,2
8	Harau	Taram (1011046)	367	294	80,1	254	69,2	231,0	62,9	350	264	75,4	264	75,4	243	69,4	264	75,4
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	730	603	82,6	547	74,9	503,0	68,9	698	587	84,1	587	84,1	519	74,4	586	84,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	559	399	71,4	361	64,6	360,0	64,4	534	366	68,5	366	68,5	326	61,0	366	68,5
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	213	101	47,4	90	42,3	83,0	39,0	203	101	49,8	101	49,8	84	41,4	101	49,8
12	Mungka	Mungka (1011050)	562	450	80,1	396	70,5	346,0	61,6	535	389	72,7	389	72,7	368	68,8	389	72,7
13	Suliki	Suliki (1011051)	325	250	76,9	203	62,5	201,0	61,8	310	203	65,5	203	65,5	202	65,2	203	65,5
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	198	111	56,1	108	54,5	114,0	57,6	188	128	68,1	128	68,1	124	66,0	128	68,1
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	159	99	62,3	96	60,4	96,0	60,4	151	91	60,3	91	60,3	88	58,3	91	60,3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	131	68	51,9	66	50,4	64,0	48,9	125	67	53,6	67	53,6	65	52,0	67	53,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	274	213	77,7	185	67,5	174,0	63,5	262	162	61,8	162	61,8	158	60,3	162	61,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	333	247	74,2	185	55,6	159,0	47,7	319	228	71,5	228	71,5	226	70,8	228	71,5
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	257	196	76,3	160	62,3	98,0	38,1	246	194	78,9	194	78,9	194	78,9	194	78,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	393	299	76,1	273	69,5	242,0	61,6	374	267	71,4	267	71,4	264	70,6	267	71,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	84	68	81,0	66	78,6	61,0	72,6	81	57	70,4	57	70,4	47	58,0	57	70,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	137	91	66,4	80	58,4	80,0	58,4	131	88	67,2	88	67,2	82	62,6	88	67,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.817	5.965	76,3	5.258	67,3	4.725	60,4	7.461	5.246	70,3	5.246	70,3	4.924	66,0	5.245	70,3

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	723	13	1,8	21	2,9	122	16,9	98	13,6	46	6,4	287	39,7
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	355	0	0,0	5	1,4	43	12,1	74	20,8	82	23,1	204	57,5
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	210	2	1,0	4	1,9	2	1,0	21	10,0	136	64,8	163	77,6
4	Luak	Mungo (1011042)	571	23	4,0	89	15,6	81	14,2	55	9,6	60	10,5	285	49,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	295	0	0,0	2	0,7	6	2,0	6	2,0	0	0,0	14	4,7
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	483	2	0,4	8	1,7	1	0,2	7	1,4	243	50,3	259	53,6
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	458	0	0,0	3	0,7	41	9,0	89	19,4	96	21,0	229	50,0
8	Harau	Taram (1011046)	367	0	0,0	2	0,5	30	8,2	81	22,1	151	41,1	264	71,9
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	730	0	0,0	23	3,2	164	22,5	173	23,7	106	14,5	466	63,8
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	559	2	0,4	17	3,0	92	16,5	90	16,1	147	26,3	346	61,9
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	213	0	0,0	0	0,0	3	1,4	13	6,1	21	9,9	37	17,4
12	Mungka	Mungka (1011050)	562	28	5,0	117	20,8	54	9,6	11	2,0	33	5,9	215	38,3
13	Suliki	Suliki (1011051)	325	2	0,6	36	11,1	159	48,9	57	17,5	11	3,4	263	80,9
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	198	8	4,0	6	3,0	7	3,5	19	9,6	55	27,8	87	43,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	159	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	17,6	28	17,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	131	0	0,0	2	1,5	6	4,6	26	19,8	18	13,7	52	39,7
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	274	0	0,0	0	0,0	1	0,4	1	0,4	0	0,0	2	0,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	333	2	0,6	3	0,9	14	4,2	48	14,4	179	53,8	244	73,3
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	257	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	4,7	12	4,7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	393	0	0,0	13	3,3	26	6,6	30	7,6	73	18,6	142	36,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	84	2	2,4	17	20,2	9	10,7	13	15,5	23	27,4	62	73,8
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	137	1	0,7	16	11,7	31	22,6	22	16,1	5	3,6	74	54,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.817	85	1,1	384	4,9	892	11,4	934	11,9	1.525	19,5	3.735	47,8

Sumber: Seksi SIPKK 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.561	0	0,0	3	0,0	68	1,0	47	0,7	3	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.215	0	0,0	3	0,1	66	2,1	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.911	0	0,0	0	0,0	3	0,2	4	0,2	36	1,9
4	Luak	Mungo (1011042)	5.177	26	0,5	81	1,6	12	0,2	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.673	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	3,7
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.396	0	0,0	18	0,4	0	0,0	10	0,2	335	7,6
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	4.147	0	0,0	0	0,0	19	0,5	84	2,0	45	1,1
8	Harau	Taram (1011046)	3.329	0	0,0	5	0,2	15	0,5	11	0,3	58	1,7
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.632	1	0,0	1	0,0	25	0,4	47	0,7	127	1,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	5.066	5	0,1	8	0,2	15	0,3	19	0,4	68	1,3
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.929	0	0,0	2	0,1	3	0,2	10	0,5	14	0,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	5.096	6	0,1	10	0,2	12	0,2	0	0,0	7	0,1
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.945	3	0,1	28	1,0	22	0,7	0	0,0	3	0,1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.795	2	0,1	2	0,1	20	1,1	28	1,6	4	0,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.435	2	0,1	0	0,0	3	0,2	7	0,5	14	1,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.188	4	0,3	13	1,1	8	0,7	4	0,3	3	0,3
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.490	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.020	2	0,1	5	0,2	2	0,1	14	0,5	69	2,3
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.338	2	0,1	4	0,2	23	1,0	15	0,6	15	0,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.560	0	0,0	60	1,7	60	1,7	4	0,1	3	0,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	764	14	1,8	0	0,0	7	0,9	1	0,1	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.242	4	0,3	35	2,8	34	2,7	12	1,0	9	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			70.909	71	0,1	278	0,4	417	0,6	317	0,4	911	1,3

Sumber: Seksi SIPKK 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.561	14	0,2	22	0,3	176	2,7	143	2,2	43	0,7
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.215	0	0,0	8	0,2	104	3,2	74	2,3	82	2,6
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.911	0	0,0	7	0,4	6	0,3	8	0,4	40	2,1
4	Luak	Mungo (1011042)	5.177	49	0,9	170	3,3	93	1,8	55	1,1	37	0,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.673	1	0,0	2	0,1	7	0,3	6	0,2	98	3,7
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.396	0	0,0	18	0,4	4	0,1	13	0,3	624	14,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	4.147	0	0,0	3	0,1	60	1,4	160	3,9	125	3,0
8	Harau	Taram (1011046)	3.329	0	0,0	7	0,2	44	1,3	92	2,8	198	5,9
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.632	1	0,0	23	0,3	189	2,8	220	3,3	233	3,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	5.066	7	0,1	25	0,5	107	2,1	109	2,2	215	4,2
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.929	0	0,0	2	0,1	8	0,4	22	1,1	29	1,5
12	Mungka	Mungka (1011050)	5.096	6	0,1	32	0,6	51	1,0	29	0,6	7	0,1
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.945	3	0,1	33	1,1	51	1,7	11	0,4	11	0,4
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.795	10	0,6	8	0,4	24	1,3	37	2,1	37	2,1
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.435	5	0,3	2	0,1	6	0,4	12	0,8	25	1,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.188	4	0,3	15	1,3	14	1,2	30	2,5	18	1,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.490	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	0,1	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.020	4	0,1	8	0,3	16	0,5	62	2,1	242	8,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.338	2	0,1	4	0,2	23	1,0	13	0,6	24	1,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.560	0	0,0	79	2,2	91	2,6	37	1,0	84	2,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	764	16	2,1	16	2,1	19	2,5	6	0,8	17	2,2
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.242	5	0,4	42	3,4	38	3,1	15	1,2	11	0,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			70.909	127	0,2	526	0,7	1.132	1,6	1.156	1,6	2.200	3,1

Sumber: Seksi SIPKK 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (101103)	848	571	67,3	571	67,3
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	250	177	70,8	177	70,8
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	180	165	91,7	165	91,7
4	Luak	Mungo (1011042)	478	406	84,9	406	84,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	264	226	85,6	226	85,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	522	376	72,0	376	72,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	377	258	68,4	258	68,4
8	Harau	Taram (1011046)	398	254	63,8	254	63,8
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	759	547	72,1	547	72,1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	391	361	92,3	361	92,3
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	101	90	89,1	90	89,1
12	Mungka	Mungka (1011050)	446	396	88,8	396	88,8
13	Suliki	Suliki (1011051)	250	203	81,2	203	81,2
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	111	108	97,3	108	97,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	136	96	70,6	96	70,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	91	66	72,5	66	72,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	258	185	71,7	185	71,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	247	185	74,9	185	74,9
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	196	160	81,6	160	81,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	299	273	91,3	273	91,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	90	66	73,3	66	73,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	91	80	87,9	80	87,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.783	5.249	77,4	5.249	77,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

*Jumlah ibu hamil sesuai dengan data pada aplikasi Sigizi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN											
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.256	10	0,3	1.548	50,6	487	15,9	215	7,0	15	0,5	147	4,8
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.007	85	4,3	931	47,2	342	17,3	204	10,3	5	0,3	47	2,4
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.854	53	3,8	539	38,7	209	15,0	251	18,0	3	0,2	27	1,9
4	Luak	Mungo (1011042)	4.900	181	8,7	936	45,0	270	13,0	300	14,4	8	0,4	90	4,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.601	92	4,1	993	44,4	677	30,2	70	3,1	0	0,0	8	0,4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.120	226	9,9	946	41,3	410	17,9	169	7,4	3	0,1	60	2,6
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	3.901	133	6,3	769	36,6	172	8,2	584	27,8	6	0,3	102	4,9
8	Harau	Taram (1011046)	3.212	167	8,9	1.115	59,2	205	10,9	278	14,8	0	0,0	1	0,1
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.445	358	8,5	2.016	47,7	386	9,1	413	9,8	19	0,5	242	5,7
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4.774	116	5,9	1.045	53,5	182	9,3	265	13,6	4	0,2	68	3,5
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.761	36	4,4	321	38,8	140	16,9	148	17,9	0	0,0	47	5,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	4.833	115	3,8	1.621	53,7	765	25,3	118	3,9	3	0,1	75	2,5
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.745	96	5,7	700	41,7	265	15,8	266	15,9	13	0,8	122	7,3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.729	23	1,6	1.209	84,2	85	5,9	20	1,4	0	0,0	7	0,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)	1.337	22	2,1	478	45,9	203	19,5	110	10,6	0	0,0	42	4,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.104	44	7,3	203	33,8	215	35,8	49	8,2	0	0,0	24	4,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.396	71	6,0	364	30,6	448	37,7	50	4,2	0	0,0	97	8,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.009	98	4,5	959	44,0	666	30,5	105	4,8	2	0,1	29	1,3
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.296	88	6,4	247	17,9	722	52,3	32	2,3	0	0,0	28	2,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.440	130	6,8	829	43,5	235	12,3	147	7,7	5	0,3	90	4,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	752	34	5,9	422	73,6	66	11,5	6	1,0	0	0,0	14	2,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.265	50	5,4	541	58,8	98	10,7	96	10,4	0	0,0	27	2,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			67.737	2.228	5,6	18.732	46,9	7.248	18,1	3.896	9,8	86	0,2	1.394	3,5

Bersambung..

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

SAMBUNGAN TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI
KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS							EFEK SAMPING BER KB	%	KOMPLIK ASI BEROKB	%	KEGAGA LAN BEROKB	%	DROP OUT BEROKB	%
			IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	639	20,9	0	0,0	3.061	48,9	0	0,0	0	0,0	2	0,1	24	0,8
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	300	15,2	59	3,0	1.973	65,6	8	0,4	1	0,1	1	0,1	5	0,3
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	265	19,0	46	3,3	1.393	75,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	0,4
4	Luak	Mungo (1011042)	210	10,1	87	4,2	2.082	42,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	399	17,8	0	0,0	2.239	86,1	0	0,0	2	0,1	3	0,1	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	396	17,3	81	3,5	2.291	55,6	9	0,4	1	0,0	2	0,1	17	0,7
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	336	16,0	0	0,0	2.102	53,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Harau	Taram (1011046)	100	5,3	18	1,0	1.884	58,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	3,2
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	745	17,6	43	1,0	4.222	65,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	266	13,6	7	0,4	1.953	40,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,6
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	135	16,3	0	0,0	827	47,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	201	6,7	122	4,0	3.020	62,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	1,7
13	Suliki	Suliki (1011051)	216	12,9	0	0,0	1.678	61,1	0	0,0	10	0,6	1	0,1	44	2,6
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	65	4,5	27	1,9	1.436	83,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	5,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	147	14,1	39	3,7	1.041	77,9	0	0,0	3	0,3	0	0,0	58	5,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	65	10,8	0	0,0	600	54,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	135	11,4	23	1,9	1.188	49,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	1,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	295	13,5	27	1,2	2.181	72,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	250	18,1	14	1,0	1.381	60,1	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	410	21,5	61	3,2	1.907	55,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	103	5,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	26	4,5	5	0,9	573	76,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	103	18,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	108	11,7	0	0,0	920	72,7	0	0,0	2	0,2	0	0,0	70	7,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.709	14,3	659	1,6	39.952	59,0	17	0,0	19	0,0	10	0,0	661	1,7

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.256	169	2,7	32	18,9	29	0,0	12	41,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.007	604	20,1	495	82,0	495	0,2	2	0,4
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.854	371	20,0	64	17,3	371	0,2	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	4.900	980	20,0	34	3,5	980	0,2	110	11,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.601	662	25,5	520	78,5	520	0,2	112	21,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.120	824	20,0	440	53,4	824	0,2	513	62,3
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	3.901	780	20,0	21	2,7	780	0,2	58	7,4
8	Harau	Taram (1011046)	3.212	642	20,0	279	43,5	642	0,2	46	7,2
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.445	1.289	20,0	409	31,7	1.289	0,2	148	11,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4.774	955	20,0	955	100,0	955	0,2	132	13,8
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.761	352	20,0	109	31,0	352	0,2	27	7,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	4.833	966	20,0	34	3,5	966	0,2	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.745	549	20,0	3	0,5	549	0,2	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.729	345	20,0	16	4,6	345	0,2	2	0,6
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.337	267	20,0	132	49,4	267	0,2	117	43,8
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.104	221	20,0	22	10,0	221	0,2	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.396	577	24,1	479	83,0	479	0,2	44	9,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.009	689	22,9	602	87,4	602	0,2	299	49,7
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.296	459	20,0	80	17,4	459	0,2	83	18,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.440	673	19,6	319	47,4	253	0,1	25	9,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	752	150	19,9	123	82,0	150	0,2	30	20,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.265	256	20,2	171	66,8	59	0,0	33	55,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			67.737	12.780	18,9	5.339	41,8	11.587	0,2	1.793	15,5

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	532	0	0,0	13	27,7	0	0,0	5	10,6	0	0,0	0	0,0	29	61,7	0	0,0	47	8,8
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	204	11	6,7	51	31,1	39	23,8	18	11,0	0	0,0	2	1,2	23	14,0	20	12,2	164	80,4
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	155	23	17,0	25	18,5	18	13,3	23	17,0	0	0,0	6	4,4	24	17,8	16	11,9	135	87,1
4	Luak	Mungo (1011042)	374	67	53,6	26	20,8	25	20,0	2	1,6	0	0,0	0	0,0	5	4,0	0	0,0	125	33,4
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	189	7	12,5	24	42,9	17	30,4	0	0,0	0	0,0	8	14,3	0	0,0	0	0,0	56	29,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	312	5	2,0	17	6,9	7	2,8	17	6,9	0	0,0	0	0,0	39	15,8	162	65,6	247	79,2
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	288	1	2,0	20	40,0	5	10,0	12	24,0	0	0,0	0	0,0	12	24,0	0	0,0	50	17,4
8	Harau	Taram (1011046)	264	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	19,6	0	0,0	1	1,8	2	3,6	42	75,0	56	21,2
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	587	0	0,0	123	62,1	4	2,0	10	5,1	0	0,0	5	2,5	27	13,6	29	14,6	198	33,7
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	366	0	0,0	6	24,0	1	4,0	6	24,0	0	0,0	0	0,0	12	48,0	0	0,0	25	6,8
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	101	0	0,0	5	50,0	0	0,0	1	10,0	0	0,0	0	0,0	4	40,0	0	0,0	10	9,9
12	Mungka	Mungka (1011050)	389	0	0,0	101	36,5	16	5,8	1	0,4	0	0,0	2	0,7	9	3,2	148	53,4	277	71,2
13	Suliki	Suliki (1011051)	203	5	7,4	22	32,4	6	8,8	11	16,2	0	0,0	1	1,5	23	33,8	0	0,0	68	33,5
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	128	0	0,0	94	75,2	1	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	2,4	27	21,6	125	97,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	91	1	1,2	28	33,3	0	0,0	5	6,0	0	0,0	1	1,2	10	11,9	39	46,4	84	92,3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	67	3	6,3	25	52,1	8	16,7	5	10,4	0	0,0	0	0,0	7	14,6	0	0,0	48	71,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	162	2	4,9	9	22,0	10	24,4	2	4,9	0	0,0	3	7,3	2	4,9	13	31,7	41	25,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	228	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	11,8	0	0,0	15	88,2	17	7,5
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	194	5	4,0	24	19,4	10	8,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	31,5	46	37,1	124	63,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	267	0	0,0	5	11,6	0	0,0	10	23,3	0	0,0	9	20,9	14	32,6	5	11,6	43	16,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	57	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,8
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	88	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.246	130	9,4	619	44,9	167	12,1	139	10,1	0	0,0	40	2,9	284	20,6	562	40,8	1.379	26,3

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

*Jumlah ibu bersalin adalah jumlah persalinan di Fasyankes

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN					JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
			PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	8	3	0	0	0	117	74	15
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	5	0	0	0	0	23	27	1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1	3	0	0	0	30	47	1
4	Luak	Mungo (1011042)	2	7	0	0	0	66	90	3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	9	14	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	53	0	1	0	0	36	54	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	3	1	0	0	8	20	64	0
8	Harau	Taram (1011046)	1	0	0	0	0	11	55	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	7	2	1	0	0	79	43	2
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	8	7	0	0	0	41	34	18
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	1	0	0	15	16	7	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	5	0	0	0	0	33	27	1
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	9	4	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	7	0	0	0	0	30	50	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	4	1	0	0	0	21	35	2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	13	5	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	1	0	0	0	0	4	48	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	10	5	0	0	0	88	110	8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2	3	0	0	1	81	27	3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	10	0	0	0	0	52	27	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	15	15	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	46	24	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			127	33	2	0	24	840	881	54

Bersambung..

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

SAMBUNGAN TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN									
					BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA		
					JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	723	145	106	73,3	22	91	8	0	0	0	0	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	355	71	66	93,0	32	66	4	0	0	0	0	
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	210	42	37	88,1	17	11	1	0	0	0	0	
4	Luak	Mungo (1011042)	571	114	66	57,8	37	66	3	0	0	0	0	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	295	59	38	64,4	38	30	0	0	0	0	0	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	483	97	46	47,6	46	29	5	0	0	0	0	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	458	92	69	75,3	41	13	2	0	0	0	0	
8	Harau	Taram (1011046)	367	73	69	94,0	32	34	0	0	0	0	0	
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	730	146	124	84,9	48	85	4	0	0	0	1	
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	559	112	36	32,2	25	16	4	1	0	0	0	
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	213	43	22	51,6	14	16	0	0	0	0	0	
12	Mungka	Mungka (1011050)	562	112	46	40,9	18	46	14	0	0	0	0	
13	Suliki	Suliki (1011051)	325	65	51	78,5	28	2	1	0	0	0	0	
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	198	40	31	78,3	20	10	0	0	0	0	0	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)	159	32	21	66,0	16	8	6	0	0	0	0	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	131	26	16	61,1	7	6	0	0	0	0	0	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	274	55	49	89,4	24	5	19	0	0	0	0	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	333	67	88	132,1	35	22	3	0	0	0	0	
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	257	51	29	56,4	27	27	2	0	0	0	0	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	393	79	64	81,4	41	14	6	0	0	0	0	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	84	17	15	89,3	12	9	3	0	0	0	0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	137	27	25	91,2	11	5	1	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.817	1.563	1.114	71,3	591	611	86	1	0	0	1	

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	266	267	533	40	40	80	17	21,3	3,0	3,8	2,0	2,5	0	0,0	1,0	1,3	0	0,0	19,0	23,8	42	52,5
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	103	100	203	15	15	30	13	42,7	9,0	29,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	6,0	19,7	28	92,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	82	74	156	12	11	23	4	17,1	1,0	4,3	1,0	4,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	25,6
4	Luak	Mungo (1011042)	195	176	371	29	26	56	18	32,3	2,0	3,6	3,0	5,4	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	11,0	19,8	34	61,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	99	92	191	15	14	29	7	24,4	3,0	10,5	1,0	3,5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	10,0	34,9	21	73,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	148	167	315	22	25	47	14	29,6	6,0	12,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	7,0	14,8	27	57,1
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	155	130	285	23	20	43	9	21,1	24,0	56,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	21,0	49,1	54	126,3
8	Harau	Taram (1011046)	131	133	264	20	20	40	5	12,6	7,0	17,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	8,0	20,2	20	50,5
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	302	282	584	45	42	88	17	19,4	5,0	5,7	2,0	2,3	0	0,0	2,0	2,3	0	0,0	56,0	63,9	82	93,6
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	203	166	369	30	25	55	13	23,5	14,0	25,3	10,0	18,1	0	0,0	1,0	1,8	0	0,0	4,0	7,2	42	75,9
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	46	56	102	7	8	15	4	26,1	2,0	13,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	14,0	91,5	20	130,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	201	183	384	30	27	58	9	15,6	2,0	3,5	2,0	3,5	0	0,0	2,0	3,5	0	0,0	1,0	1,7	16	27,8
13	Suliki	Suliki (1011051)	98	104	202	15	16	30	17	56,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	3,3	0	0,0	0,0	0,0	18	59,4
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	68	58	126	10	9	19	10	52,9	1,0	5,3	1,0	5,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	12	63,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	47	44	91	7	7	14	10	73,3	3,0	22,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	14,7	15	109,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	36	33	69	5	5	10	8	77,3	1,0	9,7	1,0	9,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	10	96,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	88	72	160	13	11	24	15	62,5	0,0	0,0	1,0	4,2	0	0,0	1,0	4,2	0	0,0	11,0	45,8	28	116,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	129	99	228	19	15	34	9	26,3	0,0	0,0	1,0	2,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	10	29,2
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	112	87	199	17	13	30	18	60,3	3,0	10,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	13,4	25	83,8
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	149	121	270	22	18	41	15	37,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	19,0	46,9	34	84,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	29	27	56	4	4	8	2	23,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	7,0	83,3	9	107,1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	42	47	89	6	7	13	6	44,9	2,0	15,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	7,5	9	67,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.729	2.518	5.247	409	378	787	240	30,5	88	11,2	25	3,2	0	0,0	8	1,0	0	0,0	201	25,5	562	71,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

*Bayi BBLR adalah yang berasal dari Bayi BBLR murni dan prematur

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22					
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6		
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	1	1	2	1	3	2	1	3	0	3	3	2	5	1	6		
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Luak	Mungo (1011042)	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	2		
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1		
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1		
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	2	2	4	0	4	2	0	2	3	5	4	2	6	3	9		
8	Harau	Taram (1011046)	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3		
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2		
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	2	1	3	1	4	1	3	4	0	4	3	4	7	1	8		
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
12	Mungka	Mungka (1011050)	3	1	4	1	5	1	0	1	0	1	4	1	5	1	6		
13	Suliki	Suliki (1011051)	2	1	3	0	3	0	1	1	0	1	2	2	4	0	4		
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	2	1	3		
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	4	4	0	4	1	0	1	0	1	1	4	5	0	5		
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3	1	4	1	5	2	1	3	0	3	5	2	7	1	8		
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1		
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	2	5	0	5		
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	14	41	5	46	14	8	22	4	26	41	22	63	9	72		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,9		15,0	1,8	16,9	5,6		8,7	1,6	10,3	7,8		12,0	1,7	13,7		

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	1	0	0	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Harau	Taram (1011046)	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Suliki	Suliki (1011051)	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	8	0	0	7	0	0	9	0	3	0	0	1	0	1	0	17

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG									BAYI BBLR									PREMATUR					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	266	267	533	266	100,0	267	100,0	533	100,0	7	2,6	8	3,0	15	2,8	2	0,8	2	0,7	4	0,8						
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	103	100	203	103	100,0	100	100,0	203	100,0	5	4,9	8	8,0	13	6,4	3	2,9	3	3,0	6	3,0						
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	82	74	156	82	100,0	74	100,0	156	100,0	2	2,4	2	2,7	4	2,6	1	1,2	1	1,4	2	1,3						
4	Luak	Mungo (1011042)	195	176	371	195	100,0	176	100,0	371	100,0	11	5,6	7	4,0	18	4,9	8	4,1	4	2,3	12	3,2						
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	99	92	191	99	100,0	92	100,0	191	100,0	4	4,0	3	3,3	7	3,7	4	4,0	3	3,3	7	3,7						
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	148	167	315	148	100,0	167	100,0	315	100,0	8	5,4	6	3,6	14	4,4	4	2,7	4	2,4	8	2,5						
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	155	130	285	155	100,0	130	100,0	285	100,0	2	1,3	7	5,4	9	3,2	0	0,0	1	0,8	1	0,4						
8	Harau	Taram (1011046)	131	133	264	131	100,0	133	100,0	264	100,0	1	0,8	5	3,8	6	2,3	2	1,5	1	0,8	3	1,1						
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	302	282	584	302	100,0	282	100,0	584	100,0	8	2,6	8	2,8	16	2,7	5	1,7	5	1,8	10	1,7						
10	Guguk	Dangung-dangung (1011048)	203	166	369	203	100,0	166	100,0	369	100,0	9	4,4	2	1,2	11	3,0	11	5,4	7	4,2	18	4,9						
11	Guguk	Padang Kandis (1011049)	46	56	102	46	100,0	56	100,0	102	100,0	1	2,2	2	3,6	3	2,9	0	0,0	3	5,4	3	2,9						
12	Mungka	Mungka (1011050)	201	183	384	201	100,0	183	100,0	384	100,0	5	2,5	3	1,6	8	2,1	2	1,0	2	1,1	4	1,0						
13	Sulki	Sulki (1011051)	98	104	202	98	100,0	104	100,0	202	100,0	3	3,1	2	1,9	5	2,5	5	5,1	1	1,0	6	3,0						
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	68	58	126	68	100,0	58	100,0	126	100,0	5	7,4	5	8,6	10	7,9	1	1,5	3	5,2	4	3,2						
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	47	44	91	47	100,0	44	100,0	91	100,0	2	4,3	8	18,2	10	11,0	1	2,1	4	9,1	5	5,5						
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	36	33	69	36	100,0	33	100,0	69	100,0	4	11,1	4	12,1	8	11,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	88	72	160	88	100,0	72	100,0	160	100,0	8	9,1	8	11,1	16	10,0	3	3,4	2	2,8	5	3,1						
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	129	99	228	129	100,0	99	100,0	228	100,0	5	3,9	3	3,0	8	3,5	4	3,1	1	1,0	5	2,2						
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	112	87	199	112	100,0	87	100,0	199	100,0	1	0,9	2	2,3	3	1,5	9	8,0	6	6,9	15	7,5						
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	149	121	270	149	100,0	121	100,0	270	100,0	6	4,0	7	5,8	13	4,8	1	0,7	1	0,8	2	0,7						
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	29	27	56	29	100,0	27	100,0	56	100,0	2	6,9	0	0,0	2	3,6	3	10,3	0	0,0	3	5,4						
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	42	47	89	42	100,0	47	100,0	89	100,0	0	0,0	6	12,8	6	6,7	6	14,3	4	8,5	10	11,2						
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.729	2.518	5.247	2.729	100,0	2.518	100,0	5.247	100,0	99	3,6	106	4,2	205	3,9	75	2,7	58	2,3	133	2,5						

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	266	267	533	266	100,0	267	100,0	533	100,0	272	102,3	253	94,8	525	98,5	76	28,6	85	31,8	161	30,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	103	100	203	103	100,0	99	99,0	202	99,5	99	96,1	96	96,0	195	96,1	36	35,0	28	28,0	64	31,5
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	82	74	156	82	100,0	74	100,0	156	100,0	84	102,4	68	91,9	152	97,4	22	26,8	30	40,5	52	33,3
4	Luak	Mungo (1011042)	195	176	371	196	100,5	175	99,4	371	100,0	183	93,8	166	94,3	349	94,1	64	32,8	59	33,5	123	33,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	99	92	191	99	100,0	92	100,0	191	100,0	101	102,0	89	96,7	190	99,5	41	41,4	29	31,5	70	36,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	148	167	315	148	100,0	167	100,0	315	100,0	129	87,2	140	83,8	269	85,4	44	29,7	49	29,3	93	29,5
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	155	130	285	154	99,4	130	100,0	284	99,6	140	90,3	127	97,7	267	93,7	44	28,4	37	28,5	81	28,4
8	Harau	Taram (1011046)	131	133	264	130	99,2	132	99,2	262	99,2	125	95,4	119	89,5	244	92,4	30	22,9	37	27,8	67	25,4
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	302	282	584	302	100,0	282	100,0	584	100,0	309	102,3	258	91,5	567	97,1	101	33,4	90	31,9	191	32,7
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	203	166	369	203	100,0	166	100,0	369	100,0	199	98,0	170	102,4	369	100,0	66	32,5	57	34,3	123	33,3
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	46	56	102	46	100,0	56	100,0	102	100,0	42	91,3	49	87,5	91	89,2	16	34,8	15	26,8	31	30,4
12	Mungka	Mungka (1011050)	201	183	384	201	100,0	183	100,0	384	100,0	202	100,5	169	92,3	371	96,6	75	37,3	56	30,6	131	34,1
13	Suliki	Suliki (1011051)	98	104	202	97	99,0	104	100,0	201	99,5	98	100,0	102	98,1	200	99,0	37	37,8	31	29,8	68	33,7
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	68	58	126	68	100,0	58	100,0	126	100,0	64	94,1	54	93,1	118	93,7	15	22,1	19	32,8	34	27,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)	47	44	91	47	100,0	44	100,0	91	100,0	45	95,7	44	100,0	89	97,8	13	27,7	12	27,3	25	27,5
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	36	33	69	36	100,0	33	100,0	69	100,0	29	80,6	29	87,9	58	84,1	14	38,9	11	33,3	25	36,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	88	72	160	87	98,9	71	98,6	158	98,8	85	96,6	69	95,8	154	96,3	24	27,3	17	23,6	41	25,6
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	129	99	228	129	100,0	99	100,0	228	100,0	93	72,1	69	69,7	162	71,1	44	34,1	41	41,4	85	37,3
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	112	87	199	112	100,0	87	100,0	199	100,0	103	92,0	83	95,4	186	93,5	38	33,9	28	32,2	66	33,2
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	149	121	270	149	100,0	121	100,0	270	100,0	146	98,0	118	97,5	264	97,8	37	24,8	33	27,3	70	25,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	29	27	56	29	100,0	27	100,0	56	100,0	26	89,7	29	107,4	55	98,2	8	27,6	10	37,0	18	32,1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	42	47	89	42	100,0	47	100,0	89	100,0	42	100,0	43	91,5	85	95,5	11	26,2	17	36,2	28	31,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.729	2.518	5.247	2.726	99,9	2.514	99,8	5.240	99,9	2.616	95,9	2.344	93,1	4.960	94,5	856	31,4	791	31,4	1.647	31,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	533	430	80,7	501	395	78,8
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	203	156	76,8	196	115	58,7
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	156	141	90,4	171	152	88,9
4	Luak	Mungo (1011042)	371	260	70,1	373	268	71,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	191	161	84,3	157	133	84,7
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	315	283	89,8	288	251	87,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	285	248	87,0	246	189	76,8
8	Harau	Taram (1011046)	264	188	71,2	182	152	83,5
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	584	521	89,2	326	250	76,7
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	369	290	78,6	254	197	77,6
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	102	101	99,0	53	47	88,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	384	367	95,6	339	280	82,6
13	Suliki	Suliki (1011051)	202	196	97,0	101	51	50,5
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	126	121	96,0	132	96	72,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	91	52	57,1	82	52	63,4
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	69	36	52,2	62	43	69,4
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	160	114	71,3	138	105	76,1
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	228	143	62,7	191	99	51,8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	199	170	85,4	181	148	81,8
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	270	212	78,5	93	83	89,2
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	56	36	64,3	42	22	52,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	89	53	59,6	80	30	37,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.247	4.279	81,6	4.188	3.158	75,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

*jumlah bayi baru lahir yang menjadi target IMD adalah jumlah lahir hidup pada tahun berjalan

*jumlah sasaran bayi asi eksklusif adalah jumlah bayi yang di recall

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	310	294	604	171	55,2	182	61,9	353	58,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	146	144	290	6	4,1	53	36,8	59	20,3
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	94	85	179	64	68,1	73	85,9	137	76,5
4	Luak	Mungo (1011042)	241	232	473	118	49,0	121	52,2	239	50,5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	131	120	251	84	64,1	64	53,3	148	59,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	201	197	398	93	46,3	113	57,4	206	51,8
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	191	185	376	140	73,3	100	54,1	240	63,8
8	Harau	Taram (1011046)	162	149	311	100	61,7	96	64,4	196	63,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	325	297	622	294	90,5	250	84,2	544	87,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	234	229	463	213	91,0	184	80,3	397	85,7
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	83	86	169	41	49,4	38	44,2	79	46,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	239	228	467	106	44,4	92	40,4	198	42,4
13	Suliki	Suliki (1011051)	132	132	264	64	48,5	61	46,2	125	47,3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	87	80	167	24	27,6	18	22,5	42	25,1
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	64	64	128	36	56,3	39	60,9	75	58,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	53	53	106	39	73,6	34	64,2	73	68,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	120	111	231	40	33,3	39	35,1	79	34,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	156	135	291	156	100,0	143	105,9	299	102,7
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	118	105	223	75	63,6	58	55,2	133	59,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	174	160	334	169	97,1	147	91,9	316	94,6
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	34	72	30	78,9	28	82,4	58	80,6
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	67	56	123	42	62,7	49	87,5	91	74,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.366	3.176	6.542	2.105	62,5	1.982	62	4.087	62,5

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2023

*jumlah bayi adalah surviving infant Pusdatin

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	7	1	14,3
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	5	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	2	1	50,0
4	Luak	Mungo (1011042)	4	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	5	1	20,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	5	0	0,0
8	Harau	Taram (1011046)	4	1	25,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	7	1	14,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	5	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	6	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	2	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	4	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	2	1	50,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			79	6	7,6

Sumber: Seksi SIPKK 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0						1 - 7 Hari					
			< 24 Jam						L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	326	331	657	264	81,0	256	77,3	520	79,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	154	163	317	95	61,7	94	57,7	189	59,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	98	97	195	94	95,9	64	66,0	158	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	252	261	513	167	66,3	144	55,2	311	60,6	11	4,4	14	5,4	25	4,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	138	134	272	97	70,3	94	70,1	191	70,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	211	222	433	150	71,1	162	73,0	312	72,1	2	0,9	0	0,0	2	0,5
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	201	209	410	150	74,6	122	58,4	272	66,3	3	1,5	1	0,5	4	1,0
8	Harau	Taram (1011046)	169	168	337	122	72,2	135	80,4	257	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	342	335	677	277	81,0	265	79,1	542	80,1	0	0,0	1	0,3	1	0,1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	244	255	499	176	72,1	145	56,9	321	64,3	26	10,7	18	7,1	44	8,8
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	87	97	184	37	42,5	45	46,4	82	44,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	250	258	508	181	72,4	164	63,6	345	67,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	140	149	289	100	71,4	95	63,8	195	67,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	91	91	182	68	74,7	55	60,4	123	67,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	68	73	141	48	70,6	43	58,9	91	64,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	55	60	115	36	65,5	33	55,0	69	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	126	125	251	85	67,5	64	51,2	149	59,4	3	2,4	5	4,0	8	3,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	164	152	316	118	72,0	89	58,6	207	65,5	3	1,8	1	0,7	4	1,3
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	123	118	241	110	89,4	87	73,7	197	81,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	180	178	358	134	74,4	126	70,8	260	72,6	9	5,0	7	3,9	16	4,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	40	38	78	27	67,5	29	76,3	56	71,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	70	63	133	41	58,6	44	69,8	85	63,9	4	5,7	4	6,3	8	6,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.529	3.577	7.106	2.577	73,0	2.355	65,8	4.932	69,4	61	1,7	51	1,4	112	1,6

Bersambung..

Sumber: Seksi SIPKK 2023

*kelebihan vaksin BCG pada Puskesmas Muaro Paiti karena pencatatan bayi di akhir tahun 2022 di catat di awal tahun 2023